

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Analisis buku teks Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 melibatkan dua orang penilai, yaitu guru matematika SMP Negeri 5 Surabaya yang berjumlah empat orang guru dan dosen UIN Sunan Ampel Surabaya jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan Alam (MIPA) yang berjumlah dua orang dosen. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis buku teks matematika berdasarkan aspek materi, penyajian, dan bahasa menurut standar BSNP. Masing-masing penilai menilai dua bab dari enam bab yang dinilai dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Nama Penilai Buku Teks Siswa Matematika Kelas VII

No.	PENILAI	STATUS	BAB	
1.	Ahmad Hanif Asyhar, S.Pd., M.Si.	Dosen	1	2
2.	Sutini, M.Si.	Dosen	3	4
3.	Endang Sri Lestari, S.Pd.	Guru	5	6
4.	Munawati, S.Pd.	Guru	1	2
5.	Dra. Hastuti Rahayu, M.Pd.	Guru	3	4
6.	Prastiwi H, S.Pd.	Guru	5	6

1. Hasil Perolehan Skor Buku Teks Matematika Berdasarkan Standar Aspek Materi / Isi

Aspek materi/isi terdiri atas empat subkomponen dengan masing-masing indikator penilaian. Empat subkomponen tersebut, yaitu subkomponen dimensi sikap spiritual (KI-1), subkomponen dimensi sikap sosial (KI-2), subkomponen dimensi pengetahuan (KI-3) dan subkomponen dimensi keterampilan (KI-4).

a. Subkomponen Dimensi Sikap Spiritual (KI-1)

Subkomponen dimensi sikap spiritual (KI-1) dibagi menjadi dua butir, yaitu ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya dan ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya. Selanjutnya akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Menurut penilai 1, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya masing-masing mendapat skor 3. Sedangkan, untuk butir 2 yang berisi tentang ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya masing-masing mendapat skor 3. Dengan perolehan skor 3 pada kedua butir berarti makna dari kata kunci tidak ditemukan di dalam buku secara tersirat dan tersurat tentang penghayatan dan pengamatan agama yang dianut. Menurut penilai, KI-1 hanya tataran teknis.

Tabel 4.2

Perolehan Skor Dimensi Sikap Spiritual Penilai 1

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	3	3	6
2	3	3	6
Jumlah			12

Menurut penilai 2, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 berisi tentang ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya masing-masing mendapat skor 3. Sedangkan, untuk butir 2 yang berisi tentang ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya masing-masing mendapat skor 3. Dengan perolehan skor 3 pada kedua butir berarti hal-hal yang menyangkut tentang menghayati dan mengamalkan agama tidak ditemukan pada isi materi buku siswa.

Tabel 4.3

Perolehan Skor Dimensi Sikap Spiritual Penilai 2

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
3	3	3	6
4	3	3	6
Jumlah			12

Menurut penilai 3, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya masing-masing mendapat skor 3. Sedangkan,

untuk butir 2 yang berisi tentang ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya masing-masing mendapat skor 3. Dengan perolehan skor 3 pada kedua butir berarti makna dari kata kunci tidak ditemukan. Di dalam buku teks siswa, belum ada kalimat yang tersirat atau pun tersurat tentang menghayati dan mengamalkan agama yang dianutnya.

Tabel 4.4
Perolehan Skor Dimensi Sikap Spiritual Penilai 3

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
5	3	3	6
6	3	3	6
Jumlah			12

Menurut penilai 4, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya masing-masing mendapat skor 3. Sedangkan, untuk butir 2 yang berisi tentang ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya masing-masing mendapat skor 3. Dengan perolehan skor 3 pada kedua butir berarti makna dari kata kunci tidak ditemukan. Di dalam buku teks siswa, belum ada kalimat yang tersirat atau pun tersurat tentang menghayati dan mengamalkan agama yang dianutnya.

Tabel 4.5
Perolehan Skor Dimensi Sikap Spiritual Penilai 4

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	3	3	6
2	3	3	6
Jumlah			12

Menurut penilai 5, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya masing-masing mendapat skor 3. Sedangkan, untuk butir 2 yang berisi tentang ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya masing-masing

mendapat skor 3. Dengan perolehan skor 3 pada kedua butir berarti makna dari kata kunci tidak ditemukan. Di dalam buku teks siswa, belum ada kalimat yang tersirat atau pun tersurat tentang menghayati dan mengamalkan agama yang dianutnya.

Tabel 4.6
Perolehan Skor Dimensi Sikap Spiritual Penilai 5

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
3	3	3	6
4	3	3	6
Jumlah			12

Menurut penilai 6, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya masing-masing mendapat skor 3. Sedangkan, untuk butir 2 yang berisi tentang ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya masing-masing mendapat skor 3. Dengan perolehan skor 3 pada kedua butir berarti makna dari kata kunci tidak ditemukan. Di dalam buku teks siswa, belum ada kalimat yang tersirat atau pun tersurat tentang menghayati dan mengamalkan agama yang dianutnya.

Tabel 4.7
Perolehan Skor Dimensi Sikap Spiritual Penilai 6

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
5	3	3	6
6	3	3	6
Jumlah			12

Jadi, skor rata-rata dari ke enam penilai tersebut dapat disimpulkan dalam tabel 4.8, sebagai berikut :

Tabel 4.8
Perolehan Persentase Skor Rata-Rata Dimensi Sikap Spiritual

Penilai	Jumlah skor
1	12
2	12
3	12
4	12
5	12
6	12
Jumlah	72
Rata-rata	$p = \frac{72}{240} \times 100\% = 30\%$

Subkomponen dimensi sikap spiritual memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 30% dan termasuk dalam kriteria tidak baik.

b. Subkomponen Dimensi Sikap Sosial (KI-2)

Subkomponen dimensi sikap sosial (KI-2) dibagi menjadi dua butir, yaitu kecakapan personal dan kecakapan sosial. Selanjutnya akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

Menurut penilai 1, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang kecakapan personal masing-masing mendapat skor 8. Sedangkan, untuk butir 2 yang berisi tentang kecakapan sosial, bab 1 dan bab 2 masing-masing mendapatkan skor 7 dan 8. Dengan perolehan skor tersebut pada kedua butir berarti 90% makna dari kata kunci ditemukan. Di bab 1 dan bab 2 memang ada beberapa teks yang menyuratkan tentang KI-2.

Tabel 4.9
Perolehan Skor Dimensi Sikap Sosial Penilai 1

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	8	8	16
2	7	8	15
Jumlah			31

Menurut penilai 2, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang kecakapan personal masing-masing mendapat skor 8. Sedangkan, untuk butir 2 yang berisi tentang kecakapan sosial masing-masing mendapat skor 6. Dengan perolehan skor 8 pada butir 1 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan. Sedangkan perolehan skor 6 pada butir 2 berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Kecakapan personal dilihat dari masalah-masalah yang diberikan sebagai latihan individu. Kecakapan sosial dilihat dari masalah-masalah yang diberikan sebagai latihan kelompok. Namun, untuk kecakapan sosial, ada beberapa saja yang berkelompok.

Tabel 4.10

Perolehan Skor Dimensi Sikap Sosial Penilai 2

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
3	8	8	16
4	6	6	12
Jumlah			28

Menurut penilai 3, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang kecakapan personal masing-masing mendapat skor 6. Sedangkan, untuk butir 2 yang berisi tentang kecakapan sosial masing-masing mendapat skor 7. Dengan perolehan skor 6 pada butir 1 berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan perolehan skor 7 pada butir 2 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Di dalam buku teks siswa, materi memuat kecakapan personal, hampir pada setiap bab disertai dengan pertanyaan kritis. Namun, kecakapan sosial kurang ditunjukkan.

Tabel 4.11

Perolehan Skor Dimensi Sikap Sosial Penilai 3

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
5	6	6	12
6	7	7	14
Jumlah			26

Menurut penilai 4, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang kecakapan personal masing-masing mendapat skor 6. Sedangkan, untuk butir 2 yang berisi tentang kecakapan sosial masing-masing mendapat skor 7. Dengan perolehan skor 6 pada butir 1 berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan perolehan skor 7 pada butir 2 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Di dalam buku teks siswa, materi memuat kecakapan personal, hampir pada setiap bab disertai dengan pertanyaan kritis. Namun, kecakapan sosial kurang ditunjukkan.

Tabel 4.12
Perolehan Skor Dimensi Sikap Sosial Penilai 4

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	6	6	12
2	7	7	14
Jumlah			26

Menurut penilai 5, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang kecakapan personal masing-masing mendapat skor 5 dan 6. Sedangkan, untuk butir 2 yang berisi tentang kecakapan sosial masing-masing mendapat skor 7 dan 6. Dengan perolehan skor 6 pada butir 1 berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan perolehan skor 7 pada butir 2 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Di dalam buku teks siswa, materi memuat kecakapan personal, hampir pada setiap bab disertai dengan pertanyaan kritis. Namun, kecakapan sosial kurang ditunjukkan.

Tabel 4.13
Perolehan Skor Dimensi Sikap Sosial Penilai 5

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
3	5	7	12
4	6	6	12
Jumlah			24

Menurut penilai 6, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang kecakapan personal masing-masing mendapat skor 6. Sedangkan, untuk butir 2 yang berisi tentang kecakapan sosial masing-masing mendapat skor 7. Dengan perolehan skor 6 pada butir 1 berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan perolehan skor 7 pada butir 2 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Di dalam buku teks siswa, materi memuat kecakapan personal, hampir pada setiap bab disertai dengan pertanyaan kritis. Namun, kecakapan sosial kurang ditunjukkan.

Tabel 4.14
Perolehan Skor Dimensi Sikap Sosial Penilai 6

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
5	6	6	12
6	7	7	14
Jumlah			26

Jadi, skor rata-rata dari ke enam penilai tersebut dapat disimpulkan dalam tabel 4.15, sebagai berikut :

Tabel 4.15
Perolehan Persentase Skor Rata-Rata Dimensi Sikap Sosial

Penilai	Jumlah skor
1	31
2	28
3	26
4	26
5	24
6	26
Jumlah	161
Rata-rata	$p = \frac{161}{240} \times 100\% = 67,08\%$

Subkomponen dimensi sikap sosial memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 67,08% dan termasuk dalam kriteria baik.

c. Subkomponen Dimensi Pengetahuan (KI-3)

Dimensi pengetahuan (KI-3) dibagi menjadi tiga subkomponen, yaitu cakupan materi (C1), keakuratan materi (C2) dan ketaatan pada hukum dan perundang-undangan (C3). Selanjutnya akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

1) Cakupan Materi (C1)

Cakupan materi dibagi menjadi tiga butir, yaitu kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi. Selanjutnya akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

Menurut penilai 1, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang kelengkapan materi masing-masing mendapat skor 7. Sedangkan, untuk butir 2 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keluasan materi masing-masing mendapat skor 8. Dan untuk butir 3 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang kedalaman materi masing-masing mendapat skor 9. Dengan perolehan skor 7 pada butir 1 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan, karena untuk kelengkapan materi ada beberapa celah dan kekurangan. Perolehan skor 8 pada butir 2 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 9 pada butir 3 tersebut berarti 95% makna dari kata kunci ditemukan, karena untuk kedalaman materi memang ada beberapa soal yang seperti olimpiade atau adaptasi langsung dari soal-soal olimpiade.

Tabel 4.16

Perolehan Skor Cakupan Materi Penilai 1

Bab	Butir			Jumlah
	1	2	3	
1	7	8	9	24
2	7	8	9	24
Jumlah				48

Menurut penilai 2, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang kelengkapan materi masing-masing mendapat skor 7. Sedangkan, untuk

butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keluasan materi masing-masing mendapat skor 8. Dan untuk butir 3 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang kedalaman materi masing-masing mendapat skor 8. Dengan perolehan skor 7 pada butir 1 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 8 pada butir 2 dan 3 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.17
Perolehan Skor Cakupan Materi Penilai 2

Bab	Butir			Jumlah
	1	2	3	
3	7	8	8	23
4	7	8	8	23
Jumlah				46

Menurut penilai 3, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang kelengkapan materi masing-masing mendapat skor 8. Untuk butir 2 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keluasan materi masing-masing mendapat skor 8. Dan untuk butir 3 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang kedalaman materi masing-masing mendapat skor 8. Dengan perolehan skor 8 pada butir 1, 2, dan 3 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan karena untuk kelengkapan materi sudah baik, namun ada beberapa yang kurang pas.

Tabel 4.18
Perolehan Skor Cakupan Materi Penilai 3

Bab	Butir			Jumlah
	1	2	3	
5	8	8	8	24
6	8	8	8	24
Jumlah				48

Menurut penilai 4, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang kelengkapan materi

masing-masing mendapat skor 8. Sedangkan, untuk butir 2 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keluasan materi masing-masing mendapat skor 8. Dan untuk butir 3 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang kedalaman materi masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 8 pada butir 1, 2, dan 3 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan karena untuk kelengkapan materi sudah baik, namun ada beberapa yang kurang pas.

Tabel 4.19

Perolehan Skor Cakupan Materi Penilai 4

Bab	Butir			Jumlah
	1	2	3	
1	8	8	8	24
2	8	8	8	24
Jumlah				48

Menurut penilai 5, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang kelengkapan materi masing-masing mendapat skor 7 dan 8. Untuk butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keluasan materi masing-masing mendapat skor 6 dan 8. Dan untuk butir 3 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang kedalaman materi masing-masing mendapat skor 6 dan 8. Dengan perolehan skor 6 tersebut berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dan untuk kelengkapan materi sudah baik, namun ada beberapa yang kurang pas.

Tabel 4.20

Perolehan Skor Cakupan Materi Penilai 5

Bab	Butir			Jumlah
	1	2	3	
3	7	6	6	19
4	8	8	8	24
Jumlah				43

Menurut penilai 6, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang kelengkapan materi masing-masing mendapat skor 8. Untuk butir 2 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keluasan materi masing-masing mendapat skor 8. Dan untuk butir 3 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang kedalaman materi masing-masing mendapat skor 8. Dengan perolehan skor 8 pada butir 1, 2, dan 3 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan karena untuk kelengkapan materi sudah baik, namun ada beberapa yang kurang pas.

Tabel 4.21

Perolehan Skor Cakupan Materi Penilai 6

Bab	Butir			Jumlah
	1	2	3	
5	8	8	8	24
6	8	8	8	24
Jumlah				48

Jadi, skor rata-rata dari ke enam penilai tersebut dapat disimpulkan dalam tabel 4.22, sebagai berikut :

Tabel 4.22

Perolehan Persentase Skor Rata-Rata Cakupan Materi

Penilai	Jumlah skor
1	48
2	46
3	48
4	48
5	43
6	48
Jumlah	281
Rata-rata	$p = \frac{281}{360} \times 100\% = 78,05\%$

2) Keakuratan Materi (C2)

Keakuratan materi dibagi menjadi enam butir, yaitu keakuratan fakta/lambang/symbol, keakuratan konsep/definisi, keakuratan prinsip

(Teorema, aksioma, dalil, sifat, aturan, hukum), keakuratan prosedur/algoritma, keakuratan contoh, dan keakuratan soal. Selanjutnya akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Menurut penilai 1, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keakuratan fakta/lambang/symbol masing-masing mendapat skor 8. Butir 2 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keakuratan konsep/definisi masing-masing mendapat skor 8. Butir 3 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keakuratan prinsip (Teorema, aksioma, dalil, sifat, aturan, hukum) masing-masing mendapat skor 7. Butir 4 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keakuratan prosedur/algoritma masing-masing mendapat skor 7. Butir 5 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keakuratan contoh masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 6 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keakuratan soal masing-masing mendapat skor 7 dan 9. Dengan perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Sebenarnya sudah bagus, tetapi beberapa contoh soal yang seakan tinggal comot, sehingga ada beberapa soal yang salah. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan. Definisi sudah bagus, tetapi belum dibedakan antara teorema, sifat, hukum, dan aturan. Perolehan skor 9 tersebut berarti 95% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.23

Perolehan Skor Keakuratan Materi Penilai 1

Bab	Butir						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	8	8	7	7	8	7	45
2	8	8	7	7	8	9	47
Jumlah							92

Menurut penilai 2, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keakuratan fakta/lambang/symbol masing-masing mendapat skor

8. Butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keakuratan konsep/definisi masing-masing mendapat skor 8. Butir 3 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keakuratan prinsip (Teorema, aksioma, dalil, sifat, aturan, hukum) masing-masing mendapat skor 6. Butir 4 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keakuratan prosedur/algoritma masing-masing mendapat skor 7. Butir 5 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keakuratan contoh masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 6 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keakuratan soal masing-masing mendapat skor 7. Dengan perolehan skor 6 tersebut berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Untuk butir 3, yang digunakan dalam buku adalah sifat, sedangkan yang lain belum dijelaskan. Dengan perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Keakuratan soal dalam buku sudah baku. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.24
Perolehan Skor Keakuratan Materi Penilai 2

Bab	Butir						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
3	8	8	6	7	8	7	44
4	8	8	6	7	8	7	44
Jumlah							88

Menurut penilai 3, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keakuratan fakta/lambang/symbol masing-masing mendapat skor 7 dan 8. Butir 2 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keakuratan konsep/definisi masing-masing mendapat skor 8. Butir 3 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keakuratan prinsip (Teorema, aksioma, dalil, sifat, aturan, hukum) masing-masing mendapat skor 7. Butir 4 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keakuratan prosedur/algoritma masing-masing mendapat skor 7. Butir 5 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keakuratan contoh masing-

masing mendapat skor 8 dan 6. Dan butir 6 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keakuratan soal masing-masing mendapat skor 7. Dengan perolehan skor 6 tersebut berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Ada beberapa contoh soal dan soal yang kurang tepat. Dengan perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Definisi sudah bagus, untuk teorema, aksioma, dalil, dan hukum masih kurang dijelaskan. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.25
Perolehan Skor Keakuratan Materi Penilai 3

Bab	Butir						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
5	7	8	7	7	8	7	44
6	8	8	7	7	6	7	43
Jumlah							87

Menurut penilai 4, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keakuratan fakta/lambang/symbol masing-masing mendapat skor 8 dan 7. Butir 2 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keakuratan konsep/definisi masing-masing mendapat skor 8. Butir 3 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keakuratan prinsip (Teorema, aksioma, dalil, sifat, aturan, hukum) masing-masing mendapat skor 8. Butir 4 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keakuratan prosedur/algorithm masing-masing mendapat skor 7. Butir 5 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keakuratan contoh masing-masing mendapat skor 8 dan 8. Dan butir 6 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keakuratan soal masing-masing mendapat skor 6 dan 5. Dengan perolehan skor 5 tersebut berarti 35% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan perolehan skor 6 tersebut berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Ada beberapa contoh soal dan soal yang kurang tepat. Dengan perolehan skor 7 tersebut

berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Definisi sudah bagus, untuk teorema, aksioma, dalil, dan hukum masih kurang dijelaskan. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.26
Perolehan Skor Keakuratan Materi Penilai 4

Bab	Butir						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	8	8	8	7	8	6	45
2	7	8	8	7	8	5	43
Jumlah							88

Menurut penilai 5, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keakuratan fakta/lambang/symbol masing-masing mendapat skor 7. Butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keakuratan konsep/definisi masing-masing mendapat skor 7 dan 8. Butir 3 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keakuratan prinsip (Teorema, aksioma, dalil, sifat, aturan, hukum) masing-masing mendapat skor 6 dan 7. Butir 4 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keakuratan prosedur/algoritma masing-masing mendapat skor 7 dan 6. Butir 5 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keakuratan contoh masing-masing mendapat skor 7. Dan butir 6 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keakuratan soal masing-masing mendapat skor 6 dan 7. Dengan perolehan skor 6 tersebut berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Ada beberapa contoh soal dan soal yang kurang tepat. Dengan perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Definisi sudah bagus, untuk teorema, aksioma, dalil, dan hukum masih kurang dijelaskan. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.27
Perolehan Skor Keakuratan Materi Penilai 5

Bab	Butir						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
3	7	7	6	7	7	6	40
4	7	8	7	6	7	7	42
Jumlah							82

Menurut penilai 6, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keakuratan fakta/lambang/symbol masing-masing mendapat skor 7 dan 8. Butir 2 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keakuratan konsep/definisi masing-masing mendapat skor 8. Butir 3 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keakuratan prinsip (Teorema, aksioma, dalil, sifat, aturan, hukum) masing-masing mendapat skor 7. Butir 4 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keakuratan prosedur/algoritma masing-masing mendapat skor 7. Butir 5 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keakuratan contoh masing-masing mendapat skor 8 dan 6. Dan butir 6 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keakuratan soal masing-masing mendapat skor 7. Dengan perolehan skor 6 tersebut berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Ada beberapa contoh soal dan soal yang kurang tepat. Dengan perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Definisi sudah bagus, untuk teorema, aksioma, dalil, dan hukum masih kurang dijelaskan. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.28
Perolehan Skor Keakuratan Materi Penilai 6

Bab	Butir						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
5	7	8	7	7	8	7	44
6	8	8	7	7	6	7	43
Jumlah							87

Jadi, skor rata-rata dari kedua penilai tersebut dapat disimpulkan dalam tabel 4.29, sebagai berikut :

Tabel 4.29
Perolehan Persentase Skor Rata-Rata Keakuratan Materi

Penilai	Jumlah skor
1	92
2	88
3	87
4	88
5	82
6	87
Jumlah	524
Rata-rata	$p = \frac{524}{720} \times 100\% = 72,78\%$

3) Ketaatan Pada Hukum dan Perundang-Undangan (C3)

Ketaatan pada hukum dan perundang-undangan dibagi menjadi dua butir, yaitu ketaatan terhadap HAKI dan bebas SARA, PORNOGRAFI dan BIAS (gender, wilayah dan profesi). Selanjutnya akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Menurut penilai 1, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang ketaatan terhadap HAKI masing-masing mendapat skor 5 dan 6. Dan butir 2 yang berisi bebas SARA, PORNOGRAFI dan BIAS (gender, wilayah dan profesi) masing-masing mendapat skor 7 dan 8. Dengan perolehan skor 5 pada bab 1 butir 1 berarti 35% makna dari kata kunci ditemukan, dan perolehan skor 6 pada bab 2 butir 1 berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Dalam buku, ada beberapa yang mencantumkan sumber tetapi masih banyak yang belum dicantumkan. Dengan perolehan skor 7 pada bab 1 butir 2 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan, dan dengan perolehan skor 8 pada bab 2 butir 2 berarti 80% makna dari kata kunci

ditemukan. Untuk SARA dan PORNOGRAFI memang sudah aman, tapi beberapa teks ada yang masih BIAS gender.

Tabel 4.30
Perolehan Skor Ketaatan Pada Hukum Penilai 1

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	5	6	11
2	7	8	15
Jumlah			26

Menurut penilai 2, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang ketaatan terhadap HAKI masing-masing mendapat skor 6. Dan butir 2 pada bab 3 dan 4 yang berisi bebas SARA, PORNOGRAFI dan BIAS (gender, wilayah dan profesi) masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 6 berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan perolehan skor 8 pada bab 2 butir 2 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.31
Perolehan Skor Ketaatan Pada Hukum Penilai 2

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
3	6	8	14
4	6	8	14
Jumlah			28

Menurut penilai 3, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang ketaatan terhadap HAKI masing-masing mendapat skor 6. Dan butir 2 pada bab 5 dan 6 yang berisi bebas SARA, PORNOGRAFI dan BIAS (gender, wilayah dan profesi) masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 6 berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan perolehan skor 8 pada bab 2 butir 2 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.32
Perolehan Skor Ketaatan pada Hukum Penilai 3

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
5	6	8	14
6	6	8	14
Jumlah			28

Menurut penilai 4, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang ketaatan terhadap HAKI masing-masing mendapat skor 5 dan 6. Dan butir 2 pada bab 1 dan 2 yang berisi bebas SARA, PORNOGRAFI dan BIAS (gender, wilayah dan profesi) masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 6 berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan perolehan skor 8 pada bab 2 butir 2 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.33
Perolehan Skor Ketaatan pada Hukum Penilai 4

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	5	8	13
2	6	8	14
Jumlah			27

Menurut penilai 5, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang ketaatan terhadap HAKI masing-masing mendapat skor 6. Dan butir 2 pada bab 3 dan 4 yang berisi bebas SARA, PORNOGRAFI dan BIAS (gender, wilayah dan profesi) masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 6 berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan perolehan skor 8 pada bab 2 butir 2 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.34
Perolehan Skor Ketaatan pada Hukum Penilai 5

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
3	6	8	14
4	6	8	14
Jumlah			28

Menurut penilai 6, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang ketaatan terhadap HAKI masing-masing mendapat skor 6. Dan butir 2 pada bab 5 dan 6 yang berisi bebas SARA, PORNOGRAFI dan BIAS (gender, wilayah dan profesi) masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 6 berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan perolehan skor 8 pada bab 2 butir 2 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.35
Perolehan Skor Ketaatan pada Hukum Penilai 6

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
5	6	8	14
6	6	8	14
Jumlah			28

Jadi, skor rata-rata dari kedua penilai tersebut dapat disimpulkan dalam tabel 4.36, sebagai berikut :

Tabel 4.36
Perolehan Persentase Skor Rata-Rata ketaatan hukum

Penilai	Jumlah skor
1	26
2	28
3	28
4	27
5	28
6	28
Jumlah	165
Rata-rata	$p = \frac{165}{240} \times 100\% = 68,75\%$

Dari uraian tersebut, jadi skor rata-rata untuk dimensi pengetahuan dapat disimpulkan dalam tabel 4.37, sebagai berikut :

Tabel 4.37

Perolehan Persentase Skor Rata-rata Dimensi Pengetahuan

Subkomponen	Rata-rata
C1	78,05%
C2	72,78%
C3	68,75%
Jumlah	219,58%
Rata-rata	$p = \frac{219,58\%}{3} = 73,19\%$

Pada subkomponen dimensi pengetahuan (KI-3) terdiri atas tiga subkomponen dengan masing-masing indikator penilaian. Subkomponen dimensi pengetahuan memperoleh kriteria baik dengan skor rata-rata 73,19%.

d. Subkomponen Dimensi Keterampilan (KI-4)

Subkomponen dimensi keterampilan (KI-4) dibagi menjadi tiga butir, yaitu cakupan keterampilan, akurasi kegiatan, dan karakteristik kegiatan mengacu pada pendekatan saintifik. Selanjutnya akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

Menurut penilai 1, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang cakupan keterampilan masing-masing mendapat skor 7 dan 8. Untuk butir 2 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang akurasi kegiatan masing-masing mendapat skor 7. Dan untuk butir 3 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang karakteristik kegiatan mengacu pada pendekatan saintifik masing-masing mendapat skor 5 dan 6. Perolehan skor 5 pada bab 1 butir 3 tersebut berarti 35% makna dari kata kunci ditemukan. Materi dalam buku belum terlalu terlihat keterampilan menanya. Perolehan skor 6 pada bab 2 butir 2 tersebut berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Materi dalam buku belum terlalu terlihat keterampilan menanya. Perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Materi dalam buku sudah bagus, namun keterampilan tidak

terlalu terlihat. Dan perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.38

Perolehan Skor Dimensi Keterampilan Penilai 1

Bab	Butir			Jumlah
	1	2	3	
1	7	7	5	19
2	8	7	6	21
Jumlah				40

Menurut penilai 2, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang cakupan keterampilan masing-masing mendapat skor 6. Untuk butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang akurasi kegiatan masing-masing mendapat skor 7. Dan untuk butir 3 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang karakteristik kegiatan mengacu pada pendekatan saintifik masing-masing mendapat skor 5. Perolehan skor 5 pada bab 3 dan 4 butir 3 tersebut berarti 35% makna dari kata kunci ditemukan. Kegiatan dalam buku kurang menggunakan pendekatan saintifik. Perolehan skor 6 pada bab 3 dan 4 butir 1 tersebut berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 7 pada 3 dan 4 butir 2 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Dalam buku akurasi kegiatan banyak yang dipandu oleh guru.

Tabel 4.39

Perolehan Skor Dimensi Keterampilan Penilai 2

Bab	Butir			Jumlah
	1	2	3	
3	6	7	5	18
4	6	7	5	18
Jumlah				36

Menurut penilai 3, butir 1 pada bab 5 dan 6 yang berisi tentang cakupan keterampilan masing-masing mendapat skor 7 dan 6. Untuk butir 2 pada bab 5 dan 6 yang berisi tentang akurasi kegiatan masing-masing mendapat skor 7 dan 6. Dan untuk butir 3 pada bab 5 dan

6 yang berisi tentang karakteristik kegiatan mengacu pada pendekatan saintifik mendapat skor 8 dan 6. Perolehan skor 6 pada bab 6 butir 1, 2, dan 3 tersebut berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 7 pada bab 5 butir 1 dan 2 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Dan perolehan skor 8 pada bab 5 butir 3 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan. Kegiatan banyak dipandu oleh guru, sehingga keterampilan peserta didik kurang terlihat. Dan dalam buku kurang menggunakan pendekatan saintifik.

Tabel 4.40

Perolehan Skor Dimensi Keterampilan Penilai 3

Bab	Butir			Jumlah
	1	2	3	
5	7	7	8	22
6	6	6	6	18
Jumlah				40

Menurut penilai 4, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang cakupan keterampilan masing-masing mendapat skor 7. Untuk butir 2 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang akurasi kegiatan masing-masing mendapat skor 7. Dan untuk butir 3 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang karakteristik kegiatan mengacu pada pendekatan saintifik masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Dan perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan. Kegiatan banyak dipandu oleh guru, sehingga keterampilan peserta didik kurang terlihat. Dan dalam buku kurang menggunakan pendekatan saintifik.

Tabel 4.41

Perolehan Skor Dimensi Keterampilan Penilai 4

Bab	Butir			Jumlah
	1	2	3	
1	7	7	8	22
2	7	7	8	22
Jumlah				44

Menurut penilai 5, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang cakupan keterampilan masing-masing mendapat skor 7 dan 8. Untuk butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang akurasi kegiatan masing-masing mendapat skor 8. Dan untuk butir 3 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang karakteristik kegiatan mengacu pada pendekatan saintifik masing-masing mendapat skor 7 dan 8. Perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Dan perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan. Kegiatan banyak dipandu oleh guru, sehingga keterampilan peserta didik kurang terlihat. Dan dalam buku kurang menggunakan pendekatan saintifik.

Tabel 4.42
Perolehan Skor Dimensi Keterampilan Penilai 5

Bab	Butir			Jumlah
	1	2	3	
3	7	8	7	22
4	8	8	8	24
Jumlah				46

Menurut penilai 6, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang cakupan keterampilan masing-masing mendapat skor 7 dan 6. Untuk butir 2 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang akurasi kegiatan masing-masing mendapat skor 7 dan 6. Dan untuk butir 3 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang karakteristik kegiatan mengacu pada pendekatan saintifik masing-masing mendapat skor 8 dan 6. Perolehan skor 6 tersebut berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Dan perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan. Kegiatan banyak dipandu oleh guru, sehingga keterampilan peserta didik kurang terlihat. Dan dalam buku kurang menggunakan pendekatan saintifik.

Tabel 4.43
Perolehan Skor Dimensi Keterampilan Penilai 6

Bab	Butir			Jumlah
	1	2	3	
5	7	7	8	22
6	6	6	6	18
Jumlah				40

Jadi, skor rata-rata dari kedua penilai tersebut dapat disimpulkan dalam tabel 4.44, sebagai berikut :

Tabel 4.44

Perolehan Persentase Skor Rata-Rata Dimensi Keterampilan

Penilai	Jumlah skor
1	40
2	36
3	40
4	44
5	46
6	40
Jumlah	246
Rata-rata	$p = \frac{246}{360} \times 100\% = 68,33\%$

Pada subkomponen dimensi keterampilan (KI-4) terdiri atas tiga subkomponen dengan masing-masing indikator penilaian. Subkomponen dimensi keterampilan memperoleh kriteria baik dengan skor rata-rata 68,33%.

Tabel 4.45

Perolehan Persentase Skor Berdasarkan Aspek Materi

N o.	Subkomponen	Rata-rata	Kriteria
1.	Dimensi Sikap Spiritual	30%	Tidak Baik
2.	Dimensi Sikap Sosial	67,08%	Baik
3.	Dimensi Pengetahuan	73,19%	Baik
4.	Dimensi Keterampilan	68,33%	Baik
Jumlah		238,6%	
Rata-rata		$p = \frac{238,6\%}{4}$ = 59,65%	

Rata-rata hasil penilaian dari keenam penilai terhadap buku teks Matematika Kurikulum 2013 yang dianalisis untuk aspek materi/isi juga dapat dilihat dalam bentuk diagram yang menggambarkan hubungan antara komponen materi dengan persentase skor rata-rata yang diperoleh.

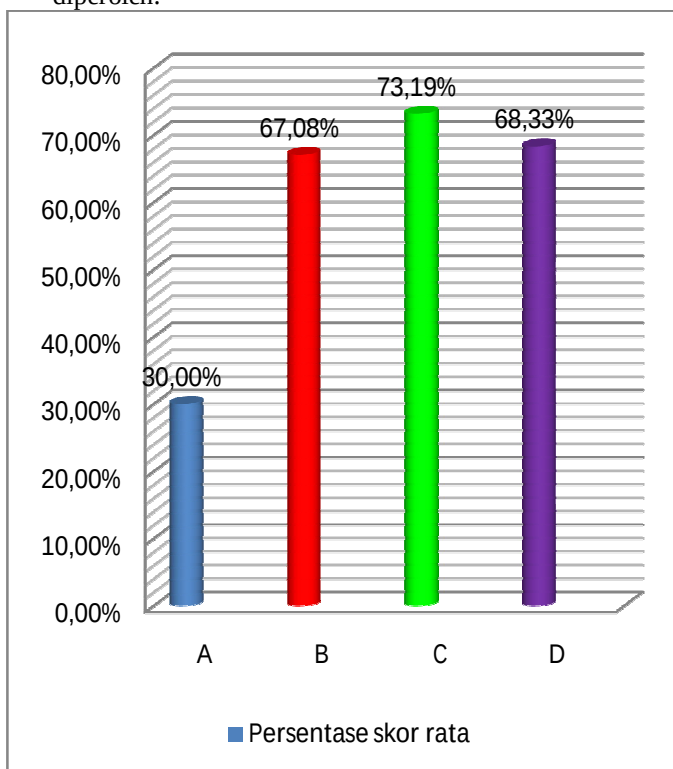


Diagram 4.1

Diagram Perolehan Persentase Skor Rata-rata Aspek Materi

Keterangan :

A : Subkomponen Dimensi Sikap Spiritual

B : Subkomponen Dimensi Sikap Sosial

C : Subkomponen Dimensi Pengetahuan

D : Subkomponen Dimensi Keterampilan

2. Hasil Perolehan Skor Buku Teks Matematika Berdasarkan Standar Aspek Penyajian

Aspek penyajian terdiri atas empat subkomponen dengan masing-masing indikator penilaian. Empat subkomponen tersebut, yaitu subkomponen teknik penyajian, subkomponen pendukung penyajian materi, subkomponen penyajian pembelajaran, dan subkomponen kelengkapan penyajian.

a. Subkomponen Teknik Penyajian

Subkomponen teknik penyajian dibagi menjadi tiga butir, yaitu konsistensi sistematika sajian dalam bab, kelogisan penyajian, dan keruntutan penyajian. Selanjutnya akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Menurut penilai 1, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang konsistensi sistematika sajian dalam bab masing-masing mendapat skor 7 dan 8. Butir 2 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang kelogisan penyajian masing-masing mendapat skor 8 dan 9. Dan butir 3 pada bab 1 dan 2 yang berisi tentang keruntutan penyajian masing-masing mendapat skor 8. Dengan perolehan skor 7 pada bab 1 butir 1 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan. Dan perolehan skor 9 tersebut berarti 95% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan demikian, menurut penilai 1, teknik penyajian buku teks siswa Matematika Kurikulum 2013 sudah bagus.

Tabel 4.46

Perolehan Skor Teknik Penyajian Penilai 1

Bab	Butir			Jumlah
	1	2	3	
1	7	8	8	23
2	8	9	8	25
Jumlah				48

Menurut penilai 2, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang konsistensi sistematika sajian dalam bab masing-masing mendapat skor 8. Butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang kelogisan penyajian masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 3 pada bab 3 dan bab 4

yang berisi tentang keruntutan penyajian masing-masing mendapat skor 6. Dengan perolehan skor 6 pada bab 3 dan 4 butir 3 berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan karena ada beberapa keruntutan yang kurang sesuai. Dan perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.47
Perolehan Skor Teknik Penyajian Penilai 2

Bab	Butir			Jumlah
	1	2	3	
3	8	8	6	22
4	8	8	6	22
Jumlah				44

Menurut penilai 3, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang konsistensi sistematika sajian dalam bab masing-masing mendapat skor 8. Butir 2 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang kelogisan penyajian masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 3 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keruntutan penyajian masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.48
Perolehan Skor Teknik Penyajian Penilai 3

Bab	Butir			Jumlah
	1	2	3	
5	8	8	8	24
6	8	8	8	24
Jumlah				48

Menurut penilai 4, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang konsistensi sistematika sajian dalam bab masing-masing mendapat skor 8. Butir 2 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang kelogisan penyajian masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 3 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keruntutan penyajian masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.49
Perolehan Skor Teknik Penyajian Penilai 4

Bab	Butir			Jumlah
	1	2	3	
1	8	8	8	24
2	8	8	8	24
Jumlah				48

Menurut penilai 5, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang konsistensi sistematika sajian dalam bab masing-masing mendapat skor 8. Butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang kelogisan penyajian masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 3 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keruntutan penyajian masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.50
Perolehan Skor Teknik Penyajian Penilai 5

Bab	Butir			Jumlah
	1	2	3	
3	8	8	8	24
4	8	8	8	24
Jumlah				48

Menurut penilai 6, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang konsistensi sistematika sajian dalam bab masing-masing mendapat skor 8. Butir 2 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang kelogisan penyajian masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 3 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keruntutan penyajian masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.51
Perolehan Skor Teknik Penyajian Penilai 6

Bab	Butir			Jumlah
	1	2	3	
5	8	8	8	24
6	8	8	8	24
Jumlah				48

Jadi, skor rata-rata dari ke enam penilai tersebut dapat disimpulkan dalam tabel 4.51, sebagai berikut :

Tabel 4.52

Perolehan Persentase Skor Rata-Rata Teknik Penyajian

Penilai	Jumlah skor
1	48
2	44
3	48
4	48
5	48
6	48
Jumlah	284
Rata-rata	$p = \frac{284}{360} \times 100\% = 78,89\%$

Subkomponen teknik penyajian memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 78,89% dan termasuk dalam kriteria baik.

b. Subkomponen Pendukung Penyajian Materi

Subkomponen pendukung penyajian materi dibagi menjadi enam butir, yaitu kesesuaian dan ketepatan ilustrasi, *Advance Organizer* (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab, peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab, soal latihan pada akhir bab, rujukan/sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran, dan ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran. Selanjutnya akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Menurut penilai 1, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang kesesuaian dan ketepatan ilustrasi masing-masing mendapat skor 8. Butir 2 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang *Advance organizer* (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab masing-masing mendapat skor 5. Butir 3 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab masing-masing mendapat skor 9. Butir 4 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang soal latihan pada akhir bab masing-masing mendapat skor 9. Butir 5 pada

bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran masing-masing mendapat skor 7. Dan butir 6 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang rujukan/sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran masing-masing mendapat skor 7 dan 8. Perolehan skor 5 tersebut berarti 35% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan, karena rujukan atau sumber acuan beberapa belum mencantumkan sumber. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 9 tersebut berarti 95% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.53

Perolehan Skor Pendukung Penyajian Materi Penilai 1

Bab	Butir						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	8	5	9	9	7	7	45
2	8	5	9	9	7	8	46
Jumlah							91

Menurut penilai 2, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang kesesuaian dan ketepatan ilustrasi masing-masing mendapat skor 8. Butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang *Advance organizer* (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab masing-masing mendapat skor 5. Butir 3 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab masing-masing mendapat skor 9. Butir 4 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang soal latihan pada akhir bab masing-masing mendapat skor 9. Butir 5 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran masing-masing mendapat skor 6. Dan butir 6 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang rujukan/sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 5 tersebut berarti 35% makna dari kata kunci ditemukan, untuk poin 2 kurang bisa membangkitkan motivasi. Perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci

ditemukan. Perolehan skor 9 tersebut berarti 95% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.54

Perolehan Skor Pendukung Penyajian Materi Penilai 2

Bab	Butir						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
3	8	5	9	9	6	7	45
4	8	5	9	9	6	7	46
Jumlah							91

Menurut penilai 3, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang kesesuaian dan ketepatan ilustrasi masing-masing mendapat skor 8. Butir 2 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang *Advance organizer* (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab masing-masing mendapat skor 8. Butir 3 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab masing-masing mendapat skor 8. Butir 4 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang soal latihan pada akhir bab masing-masing mendapat skor 8. Butir 5 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran masing-masing mendapat skor 4. Dan butir 6 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang rujukan/sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 4 tersebut berarti 20% makna dari kata kunci ditemukan. Rujukan atau sumber acuan bebrapa belum mencantumkan sumber. Perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan, karena belum terlihat atau kurang bisa membangkitkan motivasi. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.55

Perolehan Skor Pendukung Penyajian Materi Penilai 3

Bab	Butir						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
5	8	8	8	8	4	7	43
6	8	8	8	8	4	7	43
Jumlah							86

Menurut penilai 4, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang kesesuaian dan ketepatan ilustrasi masing-masing mendapat skor 8. Butir 2 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang *Advance organizer* (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab masing-masing mendapat skor 8. Butir 3 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab masing-masing mendapat skor 8. Butir 4 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang soal latihan pada akhir bab masing-masing mendapat skor 8 dan 7. Butir 5 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran masing-masing mendapat skor 4. Dan butir 6 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang rujukan/sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 4 tersebut berarti 20% makna dari kata kunci ditemukan, karena rujukan atau sumber acuan beberapa belum mencantumkan sumber. Perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.56

Perolehan Skor Pendukung Penyajian Materi Penilai 4

Bab	Butir						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	8	8	8	8	4	7	43
2	8	8	8	7	4	7	42
Jumlah							85

Menurut penilai 5, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang kesesuaian dan ketepatan ilustrasi masing-masing mendapat skor 8. Butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang *Advance organizer* (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab masing-masing mendapat skor 8. Butir 3 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab masing-masing mendapat skor 8. Butir 4 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang soal latihan pada akhir bab masing-masing mendapat skor 8. Butir 5 pada

bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran masing-masing mendapat skor 4. Dan butir 6 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang rujukan/sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 4 tersebut berarti 20% makna dari kata kunci ditemukan, untuk poin 2 kurang bisa membangkitkan motivasi. Perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan, karena kurang bisa membangkitkan motivasi. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.57

Perolehan Skor Pendukung Penyajian Materi Penilai 5

Bab	Butir						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
3	8	8	8	8	4	7	43
4	8	8	8	8	4	7	43
Jumlah							86

Menurut penilai 6, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang kesesuaian dan ketepatan ilustrasi masing-masing mendapat skor 8. Butir 2 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang *Advance organizer* (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab masing-masing mendapat skor 8. Butir 3 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab masing-masing mendapat skor 8. Butir 4 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang soal latihan pada akhir bab masing-masing mendapat skor 8. Butir 5 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran masing-masing mendapat skor 4. Dan butir 6 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang rujukan/sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 4 tersebut berarti 20% makna dari kata kunci ditemukan. Rujukan atau sumber acuan bebrapa belum mencantumkan sumber. Perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan, karena belum terlihat atau kurang bisa

membangkitkan motivasi. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.58

Perolehan Skor Pendukung Penyajian Materi Penilai 6

Bab	Butir						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
5	8	8	8	8	4	7	43
6	8	8	8	8	4	7	43
Jumlah							86

Jadi, skor rata-rata dari keenam penilai tersebut dapat disimpulkan dalam tabel 4.58, sebagai berikut :

Tabel 4.59

Perolehan Persentase Skor Rata-Rata Pendukung Penyajian Materi

Penilai	Jumlah skor
1	91
2	91
3	86
4	85
5	86
6	86
Jumlah	525
Rata-rata	$p = \frac{525}{720} \times 100\% = 72,92\%$

Subkomponen pendukung penyajian materi memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 72,92% dan termasuk dalam kriteria baik.

c. Subkomponen Penyajian Pembelajaran

Subkomponen penyajian pembelajaran dibagi menjadi empat butir, yaitu keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik, komunikasi interaktif, pendekatan ilmiah/saintifik, dan variasi dalam penyajian.

Menurut penilai 1, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik masing-masing mendapat skor 8. Butir 2 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang komunikasi

interaktif masing-masing mendapat skor 7. Butir 3 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang pendekatan ilmiah/saintifik masing-masing mendapat skor 7. Dan butir 4 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang variasi dalam penyajian masing-masing mendapat skor 7 dan 8. Perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 sudah bagus, tetapi tidak terlalu komunikatif. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.60

Perolehan Skor Penyajian Pembelajaran Penilai 1

Bab	Butir				Jumlah
	1	2	3	4	
1	8	7	7	7	29
2	8	7	7	8	30
Jumlah					59

Menurut penilai 2, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik masing-masing mendapat skor 6. Butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang komunikasi interaktif masing-masing mendapat skor 6. Butir 3 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang pendekatan ilmiah/saintifik masing-masing mendapat skor 7. Dan butir 4 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang variasi dalam penyajian masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 6 tersebut berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Dalam buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 belum memuat aktif peserta didik, komunikasi interaktif yang masih kurang. Perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.61

Perolehan Skor Penyajian Pembelajaran Penilai 2

Bab	Butir				Jumlah
	1	2	3	4	
3	6	6	7	8	27
4	6	6	7	8	27
Jumlah					54

Menurut penilai 3, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik masing-masing mendapat skor 8. Butir 2 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang komunikasi interaktif masing-masing mendapat skor 7. Butir 3 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang pendekatan ilmiah/saintifik masing-masing mendapat skor 6. Dan butir 4 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang variasi dalam penyajian masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 6 tersebut berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 sudah bagus, tetapi kurang membuat aktif peserta didik dan kurang komunikasi interaktif. Perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.62

Perolehan Skor Penyajian Pembelajaran Penilai 3

Bab	Butir				Jumlah
	1	2	3	4	
5	8	7	6	7	28
6	8	7	6	7	28
Jumlah					56

Menurut penilai 4, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik masing-masing mendapat skor 8. Butir 2 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang komunikasi interaktif masing-masing mendapat skor 7. Butir 3 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang pendekatan ilmiah/saintifik masing-masing mendapat skor 6. Dan butir 4 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang variasi dalam penyajian masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 6 tersebut berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 sudah bagus, tetapi tidak terlalu komutatif. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.63
Perolehan Skor Penyajian Pembelajaran Penilai 4

Bab	Butir				Jumlah
	1	2	3	4	
1	8	7	6	7	28
2	8	7	6	7	28
Jumlah					56

Menurut penilai 5, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik masing-masing mendapat skor 7 dan 8. Butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang komunikasi interaktif masing-masing mendapat skor 7. Butir 3 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang pendekatan ilmiah/saintifik masing-masing mendapat skor 6 dan 5. Dan butir 4 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang variasi dalam penyajian masing-masing mendapat skor 6 dan 7. Perolehan skor 5 tersebut berarti 35% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 6 tersebut berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.64
Perolehan Skor Penyajian Pembelajaran Penilai 5

Bab	Butir				Jumlah
	1	2	3	4	
3	7	7	6	6	26
4	8	7	5	7	27
Jumlah					53

Menurut penilai 6, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik masing-masing mendapat skor 8. Butir 2 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang komunikasi interaktif masing-masing mendapat skor 7. Butir 3 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang pendekatan ilmiah/saintifik masing-masing mendapat skor 6. Dan butir 4 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang variasi dalam penyajian masing-

masing mendapat skor 7. Perolehan skor 6 tersebut berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 sudah bagus, tetapi kurang membuat aktif peserta didik dan kurang komunikasi interaktif. Perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.65

Perolehan Skor Penyajian Pembelajaran Penilai 6

Bab	Butir				Jumlah
	1	2	3	4	
5	8	7	6	7	28
6	8	7	6	7	28
Jumlah					56

Jadi, skor rata-rata dari ke enam penilai tersebut dapat disimpulkan dalam tabel 4.66, sebagai berikut :

Tabel 4.66

Perolehan Persentase Skor Rata-Rata Penyajian Pembelajaran

Penilai	Jumlah skor
1	59
2	54
3	56
4	56
5	53
6	56
Jumlah	334
Rata-rata	$p = \frac{334}{480} \times 100\% = 69,58\%$

Subkomponen penyajian pembelajaran memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 69,58% dan termasuk dalam kriteria baik.

d. Subkomponen Kelengkapan Penyajian

Subkomponen kelengkapan penyajian dibagi menjadi lima butir, yaitu pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, dan indeks. Selanjutnya akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Menurut penilai 1, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang pendahuluan masing-masing mendapat skor 9. Butir 2 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang daftar isi masing-masing mendapat skor 9. Butir 3 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang glosarium masing-masing mendapat skor 4. Butir 4 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang daftar pustaka masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 5 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang indeks masing-masing mendapat skor 4. Perolehan skor 4 tersebut berarti 20% makna dari kata kunci ditemukan. Dalam buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 belum terlihat indeks dan glosarium. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 9 tersebut berarti 95% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.67

Perolehan Skor Kelengkapan Penyajian Penilai 1

Bab	Butir					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	9	9	4	8	4	34
2	9	9	4	8	4	34
Jumlah						68

Menurut penilai 2, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang pendahuluan masing-masing mendapat skor 7. Butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang daftar isi masing-masing mendapat skor 9. Butir 3 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang glosarium masing-masing mendapat skor 3. Butir 4 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang daftar pustaka masing-masing mendapat skor 9. Dan butir 5 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang indeks masing-masing mendapat skor 3. Perolehan skor 3 tersebut berarti makna dari kata kunci ditemukan. Dalam buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 belum terlihat indeks dan glosarium. Perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 9 tersebut berarti 95% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.68
Perolehan Skor Kelengkapan Penyajian Penilai 2

Bab	Butir					Jumlah
	1	2	3	4	5	
3	7	9	3	9	3	31
4	7	9	3	9	3	31
Jumlah						62

Menurut penilai 3, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang pendahuluan masing-masing mendapat skor 3. Butir 2 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang daftar isi masing-masing mendapat skor 8. Butir 3 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang glosarium masing-masing mendapat skor 3. Butir 4 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang daftar pustaka masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 5 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang indeks masing-masing mendapat skor 3. Perolehan skor 3 tersebut berarti makna dari kata kunci ditemukan. Dalam buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 belum terlihat pendahuluan, indeks dan glosarium. Perolehan skor 3 tersebut berarti makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.69
Perolehan Skor Kelengkapan Penyajian Penilai 3

Bab	Butir					Jumlah
	1	2	3	4	5	
5	3	8	3	8	3	25
6	3	8	3	8	3	25
Jumlah						50

Menurut penilai 4, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang pendahuluan masing-masing mendapat skor 3. Butir 2 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang daftar isi masing-masing mendapat skor 8. Butir 3 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang glosarium masing-masing mendapat skor 3. Butir 4 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang daftar pustaka masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 5 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang indeks masing-masing

mendapat skor 3. Perolehan skor 3 tersebut berarti makna dari kata kunci ditemukan. Dalam buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 belum terlihat pendahuluan, indeks dan glosarium. Dan perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.70

Perolehan Skor Kelengkapan Penyajian Penilai 4

Bab	Butir					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	3	8	3	8	3	25
2	3	8	3	8	3	25
Jumlah						50

Menurut penilai 5, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang pendahuluan masing-masing mendapat skor 3. Butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang daftar isi masing-masing mendapat skor 8. Butir 3 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang glosarium masing-masing mendapat skor 3. Butir 4 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang daftar pustaka masing-masing mendapat skor 8 dan 7. Dan butir 5 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang indeks masing-masing mendapat skor 3. Perolehan skor 3 tersebut berarti makna dari kata kunci ditemukan. Dalam buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 belum terlihat pendahuluan, indeks dan glosarium. Perolehan skor 7 tersebut berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.71

Perolehan Skor Kelengkapan Penyajian Penilai 5

Bab	Butir					Jumlah
	1	2	3	4	5	
3	3	8	3	8	3	25
4	3	8	3	8	3	25
Jumlah						50

Menurut penilai 6, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang pendahuluan masing-masing mendapat skor 3. Butir 2 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang daftar isi

masing-masing mendapat skor 8. Butir 3 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang glosarium masing-masing mendapat skor 3. Butir 4 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang daftar pustaka masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 5 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang indeks masing-masing mendapat skor 3. Perolehan skor 3 tersebut berarti makna dari kata kunci ditemukan. Dalam buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 belum terlihat pendahuluan, indeks dan glosarium. Perolehan skor 3 tersebut berarti makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 8 tersebut berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan.

Tabel 4.72

Perolehan Skor Kelengkapan Penyajian Penilai 6

Bab	Butir					Jumlah
	1	2	3	4	5	
5	3	8	3	8	3	25
6	3	8	3	8	3	25
Jumlah						50

Jadi, skor rata-rata dari ke enam penilai tersebut dapat disimpulkan dalam tabel 4.73, sebagai berikut :

Tabel 4.73

Perolehan Persentase Skor Rata-Rata Kelengkapan Penyajian

Penilai	Jumlah skor
1	68
2	62
3	50
4	50
5	50
6	50
Jumlah	330
Rata-rata	$p = \frac{330}{600} \times 100\% = 55\%$

Subkomponen kelengkapan penyajian memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 55% dan termasuk dalam kriteria cukup baik.

Tabel 4.74
Perolehan Persentase Skor Berdasarkan Aspek Penyajian

No	Subkomponen	Rata-rata	Kriteria
1.	Teknik Penyajian	78,89%	Baik
2.	Pendukung Penyajian Materi	72,92%	Baik
3.	Penyajian Pembelajaran	69,58%	Baik
4.	Kelengkapan Penyajian	55%	Cukup Baik
Jumlah		276,39%	
Rata-rata		$p = \frac{276,39\%}{4}$ $= 69,09\%$	

Rata-rata hasil penilaian dari keenam penilai terhadap buku teks matematika Kurikulum 2013 yang dianalisis untuk aspek penyajian juga dapat dilihat dalam bentuk diagram yang menggambarkan hubungan antara komponen materi dengan persentase skor rata-rata yang diperoleh.

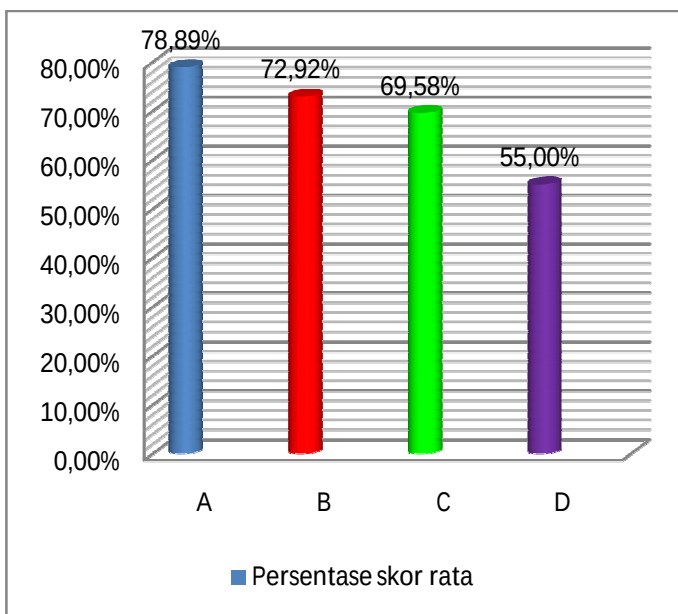


Diagram 4.2

Diagram Perolehan Persentase Skor Rata-rata Aspek Penyajian

Keterangan :

A : Subkomponen Teknik Penyajian

B : Subkomponen Pendukung Penyajian Materi

C : Subkomponen Penyajian Pembelajaran

D : Subkomponen Kelengkapan Penyajian

3. Hasil Perolehan Skor Buku Teks Matematika Berdasarkan Standar Aspek Bahasa

Aspek bahasa terdiri atas tujuh subkomponen dengan masing-masing indikator penilaian. Tujuh subkomponen tersebut, yaitu subkomponen kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, subkomponen keterbacaan, subkomponen kemampuan memotivasi, subkomponen kelugasan, subkomponen koherensi dan keruntutan alur pikir, subkomponen kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia, dan subkomponen penggunaan istilah dan simbol/lambang.

a. Subkomponen Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik

Subkomponen kesesuaian dengan perkembangan peserta didik terdiri atas 2 butir, yaitu kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik, dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional peserta didik. Selanjutnya akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

Menurut penilai 1, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik masing-masing mendapat skor 7 dan 8. Dan butir 2 pada bab 1 dan 2 yang tentang kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional peserta didik masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Menurut penilai 1, soal dalam buku terlalu sulit di beberapa tempat, bahkan ada yang di kelas XI buku SMA.

Tabel 4.75

Perolehan Skor Berdasarkan Kesesuaian Dengan Perkembangan Peserta Didik Penilai 1

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	7	8	15
2	7	7	14
Jumlah			29

Menurut penilai 2, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 2 pada bab 3 dan 4 yang tentang kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional peserta didik masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 sudah baik.

Tabel 4.76
Perolehan Skor Berdasarkan Kesesuaian Dengan
Perkembangan Peserta Didik Penilai 2

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
3	8	8	16
4	8	8	16
Jumlah			32

Menurut penilai 3, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 2 pada bab 5 dan 6 yang tentang kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional peserta didik masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 sudah baik.

Tabel 4.77
Perolehan Skor Berdasarkan Kesesuaian Dengan
Perkembangan Peserta Didik Penilai 3

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
5	8	8	16
6	8	8	16
Jumlah			32

Menurut penilai 4, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 2 pada bab 1 dan 2 yang tentang kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional peserta didik masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 sudah baik.

Tabel 4.78
Perolehan Skor Berdasarkan Kesesuaian Dengan
Perkembangan Peserta Didik Penilai 4

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	8	8	16
2	8	8	16
Jumlah			32

Menurut penilai 5, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 2 pada bab 3 dan 4 yang tentang kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional peserta didik masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 sudah baik.

Tabel 4.79
Perolehan Skor Berdasarkan Kesesuaian Dengan
Perkembangan Peserta Didik Penilai 5

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
3	8	8	16
4	8	8	16
Jumlah			32

Menurut penilai 6, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 2 pada bab 5 dan 6 yang tentang kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional peserta didik masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 sudah baik.

Tabel 4.80
Perolehan Skor Berdasarkan Kesesuaian Dengan
Perkembangan Peserta Didik Penilai 6

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
5	8	8	16
6	8	8	16
Jumlah			32

Jadi, skor rata-rata dari ke enam penilai tersebut dapat disimpulkan dalam tabel 4.81, sebagai berikut :

Tabel 4.81
Perolehan Persentase Skor Rata-Rata Kesesuaian Dengan
Perkembangan Peserta Didik

Penilai	Jumlah skor
1	29
2	32
3	32
4	32
5	32
6	32
Jumlah	189
Rata-rata	$p = \frac{189}{240} \times 100\% = 78,75\%$

Subkomponen kesesuaian dengan perkembangan peserta didik memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 78,75% dan termasuk dalam kriteria baik.

b. Subkomponen Keterbacaan

Subkomponen keterbacaan dibagi menjadi satu butir, yaitu keterpahaman peserta didik terhadap pesan. Selanjutnya akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

Menurut penilai 1, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keterpahaman peserta didik terhadap pesan masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Namun, dalam buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 pesan belum terlihat.

Tabel 4.82
Perolehan Skor Berdasarkan Keterbacaan Penilai 1

Bab	Butir	Jumlah
	1	
1	7	7
2	7	7
Jumlah		14

Menurut penilai 2, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keterpahaman peserta didik terhadap pesan masing-masing mendapat skor 6. Perolehan skor 6 berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Namun, untuk peserta didik kemungkinan ada kebingungan.

Tabel 4.83
Perolehan Skor Berdasarkan Keterbacaan Penilai 2

Bab	Butir	Jumlah
	1	
3	6	6
4	6	6
Jumlah		12

Menurut penilai 3, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keterpahaman peserta didik terhadap pesan masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Namun, dalam buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 pesan masih belum dipahami.

Tabel 4.84
Perolehan Skor Berdasarkan Keterbacaan Penilai 3

Bab	Butir	Jumlah
	1	
5	7	7
6	7	7
Jumlah		14

Menurut penilai 4, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keterpahaman peserta didik terhadap

pesan masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Namun, dalam buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 pesan belum terlihat.

Tabel 4.85

Perolehan Skor Berdasarkan Keterbacaan Penilai 4

Bab	Butir	Jumlah
	1	
3	7	7
4	7	7
Jumlah		14

Menurut penilai 5, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keterpahaman peserta didik terhadap pesan masing-masing mendapat skor 7 dan 8. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.86

Perolehan Skor Berdasarkan Keterbacaan Penilai 5

Bab	Butir	Jumlah
	1	
3	7	7
4	8	8
Jumlah		15

Menurut penilai 6, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keterpahaman peserta didik terhadap pesan masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.87

Perolehan Skor Berdasarkan Keterbacaan Penilai 6

Bab	Butir	Jumlah
	1	
5	7	7
6	7	7
Jumlah		14

Jadi, skor rata-rata dari ke enam penilai tersebut dapat disimpulkan dalam tabel 4.88, sebagai berikut :

Tabel 4.88

Perolehan Persentase Skor Rata-Rata Keterbacaan

Penilai	Jumlah skor
1	14
2	12
3	14
4	14
5	15
6	14
Jumlah	83
Rata-rata	$p = \frac{83}{120} \times 100\% = 69,17\%$

Subkomponen keterbacaan memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 69,17% dan termasuk dalam kriteria baik.

c. Subkomponen Kemampuan Memotivasi

Subkomponen kemampuan memotivasi terdiri atas 2 butir, yaitu kemampuan memotivasi peserta didik dan kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis. Selanjutnya akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Menurut penilai 1, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang kemampuan memotivasi peserta didik masing-masing mendapat skor 7. Dan butir 2 pada bab 1 dan 2 yang tentang kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis masing-masing mendapat skor 8 dan 9. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Dan perolehan skor 9 berarti 95% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Menurut penilai 1, beberapa soal dalam buku bisa membuat peserta didik berpikir kritis.

Tabel 4.89
Perolehan Skor Kemampuan Memotivasi Penilai 1

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	7	7	14
2	8	9	17
Jumlah			31

Menurut penilai 2, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang kemampuan memotivasi peserta didik masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 2 pada bab 3 dan 4 yang tentang kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis masing-masing mendapat skor 6. Perolehan skor 6 berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Namun, menurut penilai 2, soal kurang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.

Tabel 4.90
Perolehan Skor Kemampuan Memotivasi Penilai 2

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	8	8	16
2	6	6	14
Jumlah			30

Menurut penilai 3, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang kemampuan memotivasi peserta didik masing-masing mendapat skor 8 dan 7. Dan butir 2 pada bab 5 dan 6 yang tentang kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Menurut penilai 3, beberapa soal dalam buku bisa membuat peserta didik berpikir kritis.

Tabel 4.91
Perolehan Skor Kemampuan Memotivasi Penilai 3

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	8	7	15
2	8	8	16
Jumlah			31

Menurut penilai 4, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang kemampuan memotivasi peserta didik masing-masing mendapat skor 7. Dan butir 2 pada bab 1 dan 2 yang tentang kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Menurut penilai 4, beberapa soal dalam buku bisa membuat peserta didik berpikir kritis.

Tabel 4.92
Perolehan Skor Kemampuan Memotivasi Penilai 4

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	7	7	14
2	8	8	16
Jumlah			30

Menurut penilai 5, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang kemampuan memotivasi peserta didik masing-masing mendapat skor 7. Dan butir 2 pada bab 3 dan 4 yang tentang kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Namun, menurut penilai 5, soal kurang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.

Tabel 4.93
Perolehan Skor Kemampuan Memotivasi Penilai 5

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	7	7	14
2	8	8	16
Jumlah			30

Menurut penilai 6, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang kemampuan memotivasi peserta didik masing-masing mendapat skor 8 dan 7. Dan butir 2 pada bab 5 dan 6 yang tentang kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan. Dengan perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Menurut penilai 3, beberapa soal dalam buku bisa membuat peserta didik berpikir kritis.

Tabel 4.94
Perolehan Skor Kemampuan Memotivasi Penilai 6

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	8	7	15
2	8	8	16
Jumlah			31

Jadi, skor rata-rata dari ke enam penilai tersebut dapat disimpulkan dalam tabel 4.95, sebagai berikut :

Tabel 4.95
Perolehan Persentase Skor Rata-Rata Kemampuan Memotivasi

Penilai	Jumlah skor
1	31
2	30
3	31
4	30
5	30
6	31
Jumlah	183
Rata-rata	$p = \frac{183}{240} \times 100\% = 76,25\%$

Subkomponen kemampuan memotivasi memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 76,25% dan termasuk dalam kriteria baik.

d. Subkomponen Kelugasan

Subkomponen kelugasan terdiri atas 2 butir, yaitu ketepatan struktur kalimat dan kebakuan istilah.

Menurut penilai 1, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang ketepatan struktur kalimat masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 2 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang kebakuan istilah masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.96

Perolehan Skor Berdasarkan Kelugasan Penilai 1

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	8	8	16
2	8	8	16
Jumlah			32

Menurut penilai 2, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang ketepatan struktur kalimat masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang kebakuan istilah masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.97

Perolehan Skor Berdasarkan Kelugasan Penilai 2

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
3	8	8	16
4	8	8	16
Jumlah			32

Menurut penilai 3, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang ketepatan struktur kalimat masing-masing mendapat skor 7. Dan butir 2 pada bab 5 dan bab

6 yang berisi tentang kebakuan istilah masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.98

Perolehan Skor Berdasarkan Kelugasan Penilai 3

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
5	7	7	14
6	7	7	14
Jumlah			28

Menurut penilai 4, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang ketepatan struktur kalimat masing-masing mendapat skor 7. Dan butir 2 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang kebakuan istilah masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.99

Perolehan Skor Berdasarkan Kelugasan Penilai 4

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	7	7	14
2	7	7	14
Jumlah			28

Menurut penilai 5, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang ketepatan struktur kalimat masing-masing mendapat skor 7. Dan butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang kebakuan istilah masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.100

Perolehan Skor Berdasarkan Kelugasan Penilai 5

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
3	7	7	14
4	7	7	14
Jumlah			28

Menurut penilai 6, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang ketepatan struktur kalimat masing-masing mendapat skor 7. Dan butir 2 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang kebakuan istilah masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.101

Perolehan Skor Berdasarkan Kelugasan Penilai 6

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
5	7	7	14
6	7	7	14
Jumlah			28

Jadi, skor rata-rata dari ke enam penilai tersebut dapat disimpulkan dalam tabel 4.102, sebagai berikut :

Tabel 4.102

Perolehan Persentase Skor Rata-Rata Kelugasan

Penilai	Jumlah skor
1	32
2	32
3	28
4	28
5	28
6	28
Jumlah	176
Rata-rata	$p = \frac{176}{240} \times 100\% = 73,33\%$

Subkomponen kelugasan memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 73,33% dan termasuk dalam kriteria baik.

e. Subkomponen Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir

Subkomponen kelugasan terdiri atas 2 butir, yaitu keterkaitan antarbab/subbab/kalimat/alinea dan keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea.

Menurut penilai 1, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keterkaitan antarbab/subbab/kalimat/

alinea masing-masing mendapat skor 7 dan 8. Dan butir 2 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea masing-masing mendapat skor 7 dan 8. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.103

Perolehan Skor Berdasarkan Koherensi Penilai 1

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	7	8	15
2	7	8	15
Jumlah			30

Menurut penilai 2, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keterkaitan antarbab/subbab/kalimat/alinea masing-masing mendapat skor 6 dan 7. Dan butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea masing-masing mendapat skor 7 dan 6. Perolehan skor 6 berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Keterkaitan bab sudah bagus, namun ada beberapa yang tempatnya terbalik. Perolehan skor 7 berarti 65 % makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.104

Perolehan Skor Berdasarkan Koherensi Penilai 2

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
3	6	7	13
4	7	6	13
Jumlah			26

Menurut penilai 3, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keterkaitan antarbab/subbab/kalimat/alinea masing-masing mendapat skor 7. Dan butir 2 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 7 berarti 65 % makna dari kata

kunci ditemukan dengan baik. Ketertautan bab sudah bagus, namun ada beberapa yang kurang pas.

Tabel 4.105

Perolehan Skor Berdasarkan Koherensi Penilai 3

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
5	7	7	14
6	7	7	14
Jumlah			28

Menurut penilai 4, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang ketertautan antarbab/subbab/kalimat/alinea masing-masing mendapat skor 7. Dan butir 2 pada bab 2 dan bab 2 yang berisi tentang keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 7 berarti 65 % makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Ketertautan bab sudah bagus, namun ada beberapa yang kurang pas.

Tabel 4.106

Perolehan Skor Berdasarkan Koherensi Penilai 4

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	7	7	14
2	7	7	14
Jumlah			28

Menurut penilai 5, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang ketertautan antarbab/subbab/kalimat/alinea masing-masing mendapat skor 7. Dan butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 7 berarti 65 % makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Ketertautan bab sudah bagus, namun ada beberapa yang kurang pas.

Tabel 4.107
Perolehan Skor Berdasarkan Koherensi Penilai 5

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
3	7	7	14
4	7	7	14
Jumlah			28

Menurut penilai 6, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keterkaitan antarbab/subbab/kalimat/alinea masing-masing mendapat skor 7. Dan butir 2 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 7 berarti 65 % makna dari kata kunci ditemukan dengan baik. Keterkaitan bab sudah bagus, namun ada beberapa yang kurang pas.

Tabel 4.108
Perolehan Skor Berdasarkan Koherensi Penilai 6

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
5	7	7	14
6	7	7	14
Jumlah			28

Jadi, skor rata-rata dari ke enam penilai tersebut dapat disimpulkan dalam tabel 4.109, sebagai berikut :

Tabel 4.109
Perolehan Persentase Skor Rata-rata Koherensi

Penilai	Jumlah skor
1	30
2	26
3	28
4	28
5	28
6	28
Jumlah	168
Rata-rata	$p = \frac{168}{240} \times 100\% = 70\%$

Subkomponen koherensi memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 70% dan termasuk dalam kriteria baik.

f. Subkomponen Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia

Subkomponen kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia dibagi menjadi satu butir, yaitu ketepatan tata bahasa.

Menurut penilai 1, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang ketepatan tata bahasa masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.110

Perolehan Skor Ketepatan Tata bahasa Penilai 1

Bab	Butir	Jumlah
	1	
1	8	8
2	8	8
Jumlah		16

Menurut penilai 2, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang ketepatan tata bahasa masing-masing mendapat skor 6 dan 7. Perolehan skor 6 berarti 50% makna dari kata kunci ditemukan. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.111

Perolehan Skor Ketepatan Tata bahasa Penilai 2

Bab	Butir	Jumlah
	1	
3	6	6
4	7	7
Jumlah		13

Menurut penilai 3, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang ketepatan tata bahasa masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.112
Perolehan Skor Ketepatan Tata bahasa Penilai 3

Bab	Butir	Jumlah
	1	
5	7	7
6	7	7
Jumlah		14

Menurut penilai 4, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang ketepatan tata bahasa masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.113
Perolehan Skor Ketepatan Tata bahasa Penilai 4

Bab	Butir	Jumlah
	1	
1	7	7
2	7	7
Jumlah		14

Menurut penilai 5, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang ketepatan tata bahasa masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.114
Perolehan Skor Ketepatan Tata bahasa Penilai 5

Bab	Butir	Jumlah
	1	
1	7	7
2	7	7
Jumlah		14

Menurut penilai 6, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang ketepatan tata bahasa masing-masing mendapat skor 7. Perolehan skor 7 berarti 65% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.115
Perolehan Skor Ketepatan Tata bahasa Penilai 6

Bab	Butir	Jumlah
	1	
5	7	7
6	7	7
Jumlah		14

Jadi, skor rata-rata dari ke enam penilai tersebut dapat disimpulkan dalam tabel 4.116, sebagai berikut :

Tabel 4.116
Perolehan Persentase Skor Rata-Rata Kesesuaian dengan
Kaidah Bahasa Indonesia

Penilai	Jumlah skor
1	16
2	13
3	14
4	14
5	14
6	14
Jumlah	85
Rata-rata	$p = \frac{85}{120} \times 100\% = 70,83\%$

Subkomponen kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 70,83% dan termasuk dalam kriteria baik.

g. Subkomponen Penggunaan Istilah dan Simbol/Lambang

Subkomponen penggunaan istilah dan simbol/lambang terdiri atas 2 butir, yaitu konsistensi penggunaan istilah dan konsistensi penggunaan simbol/lambang.

Menurut penilai 1, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang konsistensi penggunaan istilah masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 2 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang konsistensi penggunaan simbol/lambang masing-masing mendapat skor 8.

Perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.117

Perolehan Skor Berdasarkan Penggunaan Istilah Penilai 1

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	8	8	16
2	8	8	16
Jumlah			32

Menurut penilai 2, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang konsistensi penggunaan istilah masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang konsistensi penggunaan simbol/lambang masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.118

Perolehan Skor Berdasarkan Penggunaan Istilah Penilai 2

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
3	8	8	16
4	8	8	16
Jumlah			32

Menurut penilai 3, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang konsistensi penggunaan istilah masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 2 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang konsistensi penggunaan simbol/lambang masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.119

Perolehan Skor Berdasarkan Penggunaan Istilah Penilai 3

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
5	8	8	16
6	8	8	16
Jumlah			32

Menurut penilai 4, butir 1 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang konsistensi penggunaan istilah masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 2 pada bab 1 dan bab 2 yang berisi tentang konsistensi penggunaan simbol/lambang masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.120
Perolehan Skor Berdasarkan Penggunaan Istilah Penilai 4

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
1	8	8	16
2	8	8	16
Jumlah			32

Menurut penilai 5, butir 1 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang konsistensi penggunaan istilah masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 2 pada bab 3 dan bab 4 yang berisi tentang konsistensi penggunaan simbol/lambang masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.121
Perolehan Skor Berdasarkan Penggunaan Istilah Penilai 5

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
3	8	8	16
4	8	8	16
Jumlah			32

Menurut penilai 6, butir 1 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang konsistensi penggunaan istilah masing-masing mendapat skor 8. Dan butir 2 pada bab 5 dan bab 6 yang berisi tentang konsistensi penggunaan simbol/lambang masing-masing mendapat skor 8. Perolehan skor 8 berarti 80% makna dari kata kunci ditemukan dengan baik.

Tabel 4.122
Perolehan Skor Berdasarkan Penggunaan Istilah Penilai 6

Bab	Butir		Jumlah
	1	2	
5	8	8	16
6	8	8	16
Jumlah			32

Jadi, skor rata-rata dari ke enam penilai tersebut dapat disimpulkan dalam tabel 4.123, sebagai berikut :

Tabel 4.123
Perolehan Persentase Skor Rata-Rata Penggunaan Istilah

Penilai	Jumlah skor
1	32
2	32
3	32
4	32
5	32
6	32
Jumlah	192
Rata-rata	$p = \frac{192}{240} \times 100\% = 80\%$

Subkomponen penggunaan istilah dan simbol/lambang memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 80% dan termasuk dalam kriteria baik.

Tabel 4.124
Perolehan Persentase Skor Berdasarkan Aspek Bahasa

N o.	Subkomponen	Rata- rata	Kriteria
1.	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	78,75%	Baik
2.	Keterbacaan	69,17%	Baik
3.	Kemampuan memotivasi	76,25%	Baik
4.	Kelugasan	73,33%	Baik
5.	Koherensi dan keruntutan alur pikir	70%	Baik
6.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	70,83%	Baik
7.	Penggunaan istilah dan simbol/lambang	80%	Baik
Jumlah		518,33%	
Rata-rata		$p = \frac{518,33\%}{7}$ $= 74,05\%$	

Rata-rata hasil penilaian dari keenam penilai terhadap buku teks matematika Kurikulum 2013 yang dianalisis untuk aspek bahasa juga dapat dilihat dalam bentuk diagram yang menggambarkan hubungan antara komponen kebahasaan dengan persentase skor rata-rata yang diperoleh.

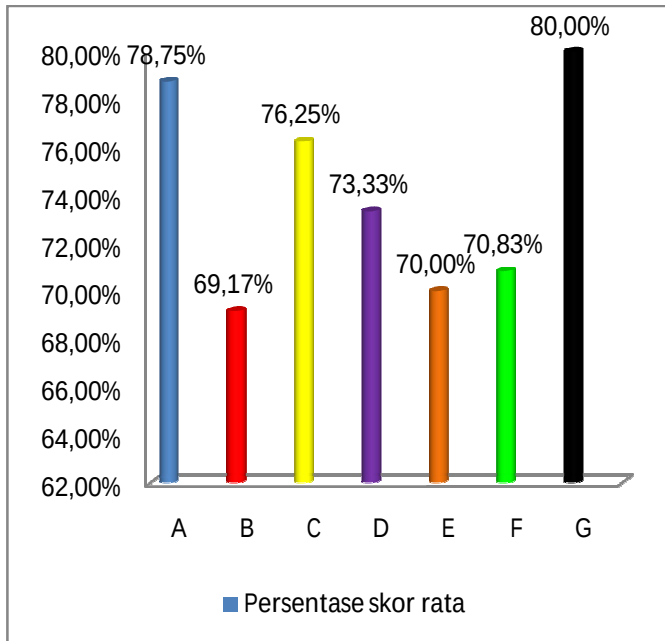


Diagram 4.3

Diagram Perolehan Persentase Skor Rata-rata Aspek Kebahasaan

Keterangan :

A : Subkomponen Kesesuaian Dengan Perkembangan Peserta Didik

B : Subkomponen Keterbacaan

C : Subkomponen Kemampuan Memotivasi

D : Subkomponen Kelugasan

E : Subkomponen Koherensi Dan Keruntutan Alur Pikir

F : Subkomponen Kesesuaian Dengan Kaidah Bahasa Indonesia

G : Subkomponen Penggunaan Istilah Dan Simbol/Lambang

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, diperoleh persentase skor rata-rata penilaian buku teks siswa Matematika kelas VII Kurikulum 2013 pada setiap subkomponen dalam aspek materi/isi, penyajian, dan bahasa. Pembahasan mengenai hasil penelitian buku teks tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Kelayakan Buku Teks Matematika Aspek Materi/Isi

Data hasil penelitian tentang kelayakan buku teks Matematika pada aspek materi/isi ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.125
Perolehan Persentase Skor Berdasarkan Aspek Materi

No.	Subkomponen	Rata2	Kriteria
1.	Dimensi Sikap Spiritual	30%	Tidak baik
2.	Dimensi Sikap Sosial	67,08%	Baik
3.	Dimensi Pengetahuan	73,19%	Baik
4.	Dimensi Keterampilan	68,33%	Baik
Jumlah		238,6%	
Rata-rata		$p = \frac{238,6\%}{4}$ $= 59,65\%$	

Pada tabel 4.125 menunjukkan bahwa pada aspek kelayakan materi/isi, buku teks memperoleh persentase skor rata-rata 59,65%. Dengan demikian, buku teks Matematika sudah memenuhi standar aspek kelayakan materi/isi atau sudah memenuhi kriteria cukup baik. Untuk kelayakan pada dimensi sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan memperoleh kriteria baik. Ketiga subkomponen ini pada buku teks Matematika sudah dipaparkan dengan baik. Namun, dimensi sikap spiritual, baik secara tersirat maupun tersurat belum ditemukan.

a. Dimensi Sikap Spiritual

Kelayakan subkomponen dimensi sikap spiritual memperoleh kriteria tidak baik dengan skor rata-rata penilai adalah 30%. Pada keseluruhan bab, baik secara tersirat maupun tersurat, tidak ditemukan hal-hal yang

memuat terkait dimensi sikap spiritual. Akan tetapi, untuk KI-1 menurut penilai 1, hanya sebagai tataran teknis. Namun, alangkah lebih baik jika dimensi sikap spiritual dimuat dalam pendahuluan atau motivasi.

b. Dimensi Sikap Sosial

Dimensi sikap sosial terdiri atas dua butir, yaitu kecakapan personal dan kecakapan sosial. Kedua butir ini dapat dilihat dari masalah-masalah yang diberikan kepada siswa. Kecakapan personal adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk memiliki kesadaran akan eksistensi diri dan kesadaran akan potensi dirinya. Sedangkan, kecakapan sosial adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mampu berkomunikasi lisan, berkomunikasi tertulis, dan bekerja sama. Dalam buku ini, untuk kecakapan personal sudah dipaparkan dengan baik. Akan tetapi, dirasa masih kurang menimbulkan karakter rasa ingin tahu dikarenakan berkaitan dengan diberikannya alternatif jawaban. Kecakapan sosial sudah disajikan dengan baik, namun masih sangat sedikit pada kegiatan yang menggambarkan untuk membangkitkan aspek sosial peserta didik.

c. Dimensi Pengetahuan

Komponen dimensi pengetahuan dibagi menjadi tiga subkomponen, yaitu subkomponen cakupan materi, keakuratan materi, dan ketaatan pada hukum dan perundang-undangan. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa, subkomponen dimensi pengetahuan memperoleh persentase skor rata-rata 73,19% dengan kriteria kelayakan baik. Dalam buku ini, materi yang disajikan sudah sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Matematika SMP kelas VII dengan penjelasan yang membangun pengetahuan peserta didik serta memuat contoh soal dan latihan soal yang menunjang konsep.

1) Cakupan Materi

Subkomponen cakupan materi sudah memenuhi standar kelayakan dengan skor rata-rata 78,05%, sehingga memperoleh kriteria baik.

Cakupan materi ini kemudian dibagi menjadi tiga butir, yaitu butir kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi. Untuk kelengkapan materi, materi yang disajikan sudah sangat lengkap, namun masih ada beberapa celah dan kekurangan. Seperti, pada bab I, buku belum memuat himpunan berhingga dan tak hingga, serta hubungan antar himpunan. Dalam bab II, belum ditemukan penjelasan terkait dengan invers suatu bilangan, garis bilangan, menyederhanakan pecahan, dan akar pangkat. Selanjutnya untuk bab III – VI sudah bagus.

Keluasan materi untuk enam bab dalam buku ini, memperoleh rata-rata skor 8, yang artinya 95% dari makna kata-kata kunci ditemukan. Demikian pula dengan butir kedalaman materi, yang memperoleh rata-rata skor sama yaitu 8. Sehingga, dapat dikatakan untuk keluasan dan kedalaman materi mendapatkan kriteria yang sangat baik.

2) Keakuratan Materi

Subkomponen keakuratan materi memperoleh persentase skor rata-rata 72,78%, atau buku teks sudah memenuhi kriteria baik. Secara umum, materi sudah memuat konsep/definisi, aksioma, algoritma, simbol, notasi, contoh, soal, dan penjelasan yang akurat, tetapi masih belum terlihat teorema, sifat, hukum dan aturan. Pada halaman 16 terdapat kerancuan definisi, dalam buku tertulis “Himpunan P memuat 4 anggota yang berbeda maka disebut banyak anggota P adalah 4 atau disebut kardinalitas himpunan P adalah 4, disimbolkan dengan $n(P) = 4$ ”. Seharusnya dituliskan “kardinalitas dari sebuah himpunan dapat dimengerti sebagai ukuran banyaknya elemen yang dikandung oleh himpunan tersebut. Notasi $n(P)$ digunakan untuk menyatakan kardinalitas himpunan P ”.

Pada halaman 24 tentang himpunan kuasa, terdapat definisi yang menimbulkan kerancuan. Dalam buku dituliskan, “himpunan kuasa himpunan

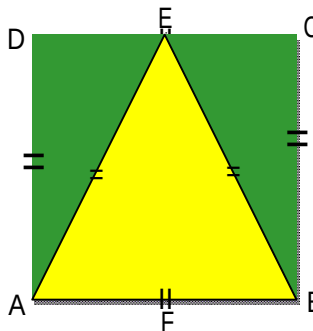
A adalah himpunan bagian dari A , dilambangkan dengan $P(A)$ ". Seharusnya dituliskan, "himpunan kuasa atau himpunan pangkat (*power set*) dari A adalah himpunan yang terdiri dari seluruh himpunan bagian dari A , dinotasikan dengan $P(A)$ ", sehingga definisi lebih akurat dan lebih mudah dipahami peserta didik.

Pada halaman 191-193 terdapat definisi yang kurang lengkap. Dalam buku dituliskan "garis m dikatakan sejajar dengan garis k , jika kedua garis terletak pada satu bidang datar dan kedua garis tidak akan berpotongan", seharusnya dituliskan, "dua garis atau lebih dikatakan sejajar apabila garis-garis tersebut terletak pada satu bidang datar dan tidak akan pernah bertemu atau berpotongan jika garis tersebut diperpanjang sampai tak berhingga". Pada halaman yang sama, dalam buku dituliskan "garis m dan garis k dikatakan berimpit, jika garis m terletak pada garis k (atau sebaliknya)", seharusnya dituliskan "dua garis dikatakan saling berimpit apabila garis tersebut terletak pada satu garis lurus, sehingga hanya terlihat sebagai satu garis lurus saja."

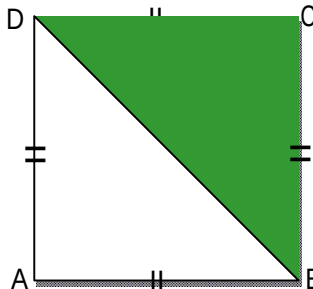
Bab IV (segi empat dan segitiga) penjelasannya tidak sesuai dengan peta konsep yang telah dipaparkan di awal bab. Di sisi lain, peta konsep merupakan titik acuan dalam pembahasan materi dalam bab ini. Pada peta konsep telah digambarkan bahwa segi empat dibagi menjadi 2 sisi, yaitu segi empat yang memiliki dua pasang sisi sejajar (jajar genjang dan belah ketupat) dan segi empat tidak memiliki sepasang sisi sejajar (layang-layang dan belah ketupat). Dari jajar genjang kemudian diturunkan menjadi persegi panjang dan persegi, dan seterusnya. Akan tetapi pada pembahasan materi persegi dibahas di awal. Definisi yang disampaikan sudah benar namun kurang tepat atau kurang sinkron dengan peta konsep yang telah digambarkan di awal bab.

Pada halaman 220-221 dalam subbab menemukan sifat-sifat segiempat untuk menentukan keliling dan luas, terdapat alternatif penyelesaian yang kurang sesuai. Materi yang diinginkan merupakan penurunan rumus keliling dan luas segiempat yang diturunkan dari sifat-sifat segi empat, namun dalam penjelasan buku menurunkan sifat-sifat dari rumus luas. Sedangkan, rumus keliling dan luas tersebut belum dijelaskan sebelumnya.

Pada subbab luas dan keliling segitiga, pada halaman 231, terdapat alternatif penyelesaian yang dirasa kurang bisa memudahkan siswa dalam memahami pokok bahasan. Dalam buku dijelaskan sebuah persegi dibagi dua menjadi dua persegi panjang yang kongruen, kemudian ditarik garis diagonal pada bangun persegi panjang sehingga membentuk segitiga sama kaki, seperti pada gambar berikut :



Sebaiknya, akan lebih memudahkan siswa, jika persegi tersebut dibagi menjadi dua segitiga sama kaki, yang diperoleh dari menarik garis diagonal persegi tersebut. Seperti gambar berikut :



Pada definisi perbandingan di halaman 282, dirasa masih kurang lengkap. Dalam buku dituliskan, “perbandingan adalah hubungan antara ukuran-ukuran atau nilai-nilai dua atau lebih objek dalam satu kumpulan”, seharusnya dilengkapi dengan, “menyederhanakan perbandingan hanya dapat dilakukan pada dua besaran yang sejenis” supaya lebih akurat.

Ada sifat yang sudah dijelaskan di halaman atau bagian sebelumnya dan diulang lagi di belakang dengan sama tapi dengan nomor sifat yang berbeda. Seperti, pada halaman 45-46, sifat 1.5 mengulang dari sifat 1.4.

Keakuratan contoh yang belum begitu baik begitu baik. Sebenarnya sudah bagus, tetapi beberapa contoh soal yang seakan tinggal comot sehingga ada beberapa contoh soal yang salah. Seperti pada halaman 271, contoh 4.8, dalam contoh soal dituliskan “perhatikan layang-layang PQRS berikut. Jika panjang PQ adalah 18 cm dan panjang RS adalah 12 cm, berapakah keliling layang-layang PQRS tersebut?”. Namun, dalam pembahasan dituliskan tentang luas yang diketahui dan diagonal yang ditanyakan.

Keakuratan soal belum begitu baik. Sebenarnya sudah bagus, tetapi beberapa soal yang seakan tinggal comot sehingga ada beberapa soal yang salah. Latihan pada halaman 25, terdapat soal yang salah. Dalam buku ditulis, “diketahui B adalah himpunan yang anggotanya semua bilangan asli n dengan $\frac{n-1}{n-3}$ menghasilkan bilangan bulat kurang dari 1”. Sedangkan ketika dikerjakan, tidak ada jawaban atau semua bilangan asli ketika dimasukkan untuk menggantikan n , menghasilkan bilangan bulat positif atau lebih dari 1. Sehingga soal diganti “diketahui B adalah himpunan yang anggotanya semua bilangan asli n dengan $\frac{n-1}{n+3}$ menghasilkan bilangan bulat kurang dari 1”, dan soal lebih akurat.

Pada uji kompetensi 1.1 halaman 32, nomor soal 5, dalam buku ditulis “tentukan himpunan pada soal no. 5 yang memuat $\{2\}$ ”, sedangkan soal tersebut nomor 5 juga. Jadi, sebaiknya diganti “tentukan himpunan pada soal nomor 4 yang memuat $\{2\}$ ”, sehingga soal lebih akurat. Selanjutnya, terdapat soal yang mengulang di halaman atau bagian sebelumnya. Seperti, soal latihan di halaman 40 mengulang soal latihan di halaman 37.

Pada bab II, bilangan, halaman 81 dan halaman 87 terdapat contoh soal yang kurang tepat. Pada halaman 81, dalam buku dituliskan “ $-45 + 30 = -(40 - 35) = -5$ ”, seharusnya “ $-45 + 30 = -(45 - 30) = -15$ ”.

Pada uji kompetensi 4.2 halaman 247, soal nomor 5, dalam buku ditulis “perhatikan segitiga-segitiga pada gambar di bawah ini”, namun pada soal tidak disertakan gambar. Begitu pula pada uji kompetensi 4.4, halaman 273 soal nomor 5, dalam buku ditulis “tentukan ukuran diagonal-diagonal suatu layang-layang yang memiliki luas 640 cm^2 ”, padahal diketahui bahwa diagonal-diagonal layang-layang tidak sama panjang, sehingga siswa akan kebingungan dengan soal tersebut.

3) Ketaatan Pada Hukum dan Perundang-Undangan

Subkomponen ketaatan pada hukum dan perundang-undangan, buku teks termasuk dalam kriteria baik dengan persentase skor rata-rata 76,385%. Gambar yang terdapat di setiap materi sudah sesuai, namun ada beberapa yang kurang sesuai. Seperti pada halaman 307, yang menjelaskan tentang kue serabi sebanyak satu lusin, namun yang digambarkan adalah burger sebanyak 9 biji.

Menurut hukum HAKI, setiap apa yang diambil atau digunakan harus mencantumkan sumber. Sedangkan yang terdapat dalam buku ini,

hanya ada beberapa saja yang mencantumkan sumber. Seperti, pada Gambar 1.3 dan Gambar 1.5 saja. Mengenai butir bebas SARA dan PORNOGRAFI sudah sangat baik, namun dalam hal BIAS gender masih kurang, karena dalam contoh-contoh soal atau materi lebih sering menggunakan nama laki-laki dibandingkan nama perempuan.

d. Dimensi Keterampilan

Subkomponen terakhir dari aspek kelayakan materi/isi adalah dimensi keterampilan. Kriteria baik dengan skor rata-rata 75,92% diperoleh oleh subkomponen dimensi keterampilan. Dalam dimensi keterampilan ini, mencakup tiga butir, yaitu cakupan keterampilan, akurasi kegiatan, dan karakteristik kegiatan mengacu pada pendekatan saintifik. Dengan adanya alternatif penyelesaian dirasa kurang efektif, karena kemampuan menanya peserta didik menjadi belum terlalu terlihat dan ketrampilan peserta didik menjadi tidak terlalu terlihat. Akurasi kegiatan banyak yang dipandu oleh guru sehingga kurang menggunakan pendekatan saintifik.

2. Kelayakan Buku Teks Matematika Aspek Penyajian

Data hasil penelitian tentang kelayakan buku teks Matematika pada aspek penyajian ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.126

Perolehan Persentase Skor Berdasarkan Aspek Penyajian

No.	Subkomponen	Rata2	Kriteria
1.	Teknik Penyajian	78,89%	Baik
2.	Pendukung Penyajian Materi	72,92%	Baik
3.	Penyajian Pembelajaran	69,58%	Baik
4.	Kelengkapan Penyajian	55%	Cukup Baik
Jumlah		276,39%	
Rata-rata		$p = \frac{276,39\%}{4}$ $= 69,09\%$	

Pada tabel 4.126 menunjukkan bahwa pada aspek kelayakan penyajian, buku teks memperoleh persentase skor rata-rata 69,09%. Dengan demikian, buku teks Matematika sudah memenuhi standar aspek kelayakan penyajian atau sudah memenuhi kriteria baik. Untuk kelayakan pada teknik penyajian, pendukung penyajian materi, dan penyajian pembelajaran memperoleh kriteria baik. Ketiga subkomponen ini pada buku teks Matematika sudah dipaparkan dengan baik. Namun, subkomponen kelengkapan penyajian masih ada butir yang belum ditemukan.

a. Teknik Penyajian

Teknik penyajian memperoleh kriteria baik dengan rata-rata skor 78,89%. Konsistensi sistematika sajian dalam bab dan kelogisan penyajian sudah bagus, namun ada di beberapa bagian yang keruntutan penyajian yang kurang sesuai. Pada bab himpunan, dalam penyajian pembahasan materi, diagram venn dijelaskan terlebih dahulu sebelum operasi himpunan. Sedangkan menurut penilai, sebaiknya operasi himpunan dijelaskan terlebih dahulu sebelum diagram venn, dengan demikian peserta didik lebih paham dan pembahasan lebih akurat.

Pada bab segi empat dan segitiga, pada sub bab segibempat, penjelasan tentang persegi dan persegi panjang dijelaskan terlebih dahulu sebelum bangun datar segi empat yang lain. Sebaiknya, penjelasan materi mendahulukan tentang pembagian segi empat yang dibagi menjadi dua, yaitu yang memiliki dua pasang sisi sejajar dan tidak memiliki sepasang sisi sejajar, kemudian diteruskan ke definisi-definisi bangun datar segi empat yang lain dari penurunan tersebut. Sehingga pembahasan materi menjadi lebih akurat. Pada bab segi empat dan segitiga ini pula ada beberapa materi yang belum disampaikan, namun sudah ditanyakan. Seperti luas dan keliling yang belum dijelaskan, namun dalam alternatif penyelesaian sudah digunakan.

b. Pendukung Penyajian Materi

Kriteria baik dengan skor rata-rata 72,92%% diperoleh oleh subkomponen pendukung penyajian materi.

Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi, peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab, soal latihan pada setiap akhir bab, serta ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran disajikan dengan sangat baik pada buku. Namun ada dua butir yang perlu digaris bawahi, yaitu *advance organizer* (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab dan rujukan/sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran. Menurut penilai, penyajian materi dalam buku ini kurang bisa membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Dalam buku belum dijelaskan tentang tujuan pembelajaran secara eksplisit sehingga peserta didik tidak dapat memahami tujuan pembelajaran bab yang akan mereka pelajari.

Pada setiap akhir bab, sudah terdapat soal latihan dan uji kompetensi dengan baik. Namun, ada beberapa soal latihan dan uji kompetensi yang kurang akurat. Seperti, pada latihan halaman 326, dalam buku dituliskan “temukanlah fakta-fakta yang ada pada kalimat terbuka (4) s.d (10)!” Dengan kalimat ini, penilai merasa akan membingungkan siswa, sebaiknya dituliskan, “temukanlah fakta-fakta yang ada pada kalimat terbuka dalam contoh 6.2 nomor (4) s.d (10)!” , sehingga soal lebih akurat. Pada uji kompetensi 1.2, soal nomor 6, yang ditanyakan adalah FPB dan KPK, sedangkan FPB dan KPK adalah materi di bab selanjutnya, yang artinya FPB dan KPK itu belum dijelaskan sama sekali.

Untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran masih banyak yang belum mencantumkan rujukan atau sumber acuan. Sedangkan dalam hukum di Indonesia yang berlaku, setiap yang diciptakan dilindungi oleh negara dengan Undang-Undang hak cipta. Ketika mempergunakan dalam sebuah buku dengan tanpa mencantumkan rujukan atau sumber, maka berarti telah melanggar Undang-Undang hak cipta atau biasa disebut plagiat. Gambar yang menyebutkan sumber hanya gambar 1.3 dan gambar 1.5, selebihnya tidak ada yang mencantumkan sumber atau rujukan. Penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran sudah bagus,

namun ada yang belum ada penamaan pada tabel. Seperti, pada halaman 123, terdapat tabel yang tidak ada nomor dan namanya.

c. Penyajian Pembelajaran

Subkomponen penyajian pembelajaran memperoleh rata-rata skor 69,58% dengan kriteria baik. Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik, komunikasi interaktif, pendekatan ilmiah atau saintifik, dan variasi dalam penyajian merupakan butir dari subkomponen penyajian pembelajaran. Dalam pembahasan materi pembelajaran buku teks siswa matematika Kurikulum 2013 kurang melibatkan keaktifan peserta didik. Ini dimaksudkan karena dengan adanya alternatif penyelesaian dari setiap masalah yang ada. Di sisi lain, kegiatan pembelajaran menurut Kurikulum 2013 berpusat pada peserta didik dan guru sebagai fasilitator, namun dari pengamatan penilai terhadap buku ini tidak sesuai. Dalam buku ini, kegiatan pembelajaran yang dipaparkan masih terbawa dengan kurikulum sebelumnya, yang kegiatan pembelajaran tidak berpusat pada peserta didik melainkan kepada guru. Sehingga, menyebabkan kurangnya tingkat komunikasi interaktif dan pendekatan ilmiah/saintifik peserta didik.

d. Kelengkapan Penyajian

Subkomponen kelengkapan penyajian terdiri atas lima butir, yaitu pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, dan indeks. Kriteria cukup baik dengan skor rata-rata 50% diperoleh oleh subkomponen kelengkapan penyajian. Daftar isi dan daftar pustaka disajikan dalam buku dengan sangat baik, namun pendahuluan, glosarium, dan indeks tidak ditemukan. Pendahuluan berisi tentang tujuan pembelajaran, materi prasyarat, dan motivasi. Pendahuluan ini sangat penting dan sangat mempengaruhi proses berfikir peserta didik. Dengan adanya pendahuluan, maka peserta didik dapat lebih siap karena ada persiapan yang lebih matang. Jika pendahuluan tidak ada, maka pembelajaran kurang maksimal.

3. Kelayakan Buku Teks Matematika Aspek Kebahasaan

Data hasil penelitian tentang kelayakan buku teks Matematika pada aspek kebahasaan ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.127

Perolehan Persentase Skor Berdasarkan Aspek Kebahasaan

No.	Subkomponen	Rata2	Kriteria
1.	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	78,75%	Baik
2.	Keterbacaan	69,17%	Baik
3.	Kemampuan memotivasi	76,25%	Baik
4.	Kelugasan	73,33%	Baik
5.	Koherensi dan keruntutan alur pikir	70%	Baik
6.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	70,83%	Baik
7.	Penggunaan istilah dan simbol/lambang	80%	Baik
Jumlah		518,33%	
Rata-rata		$p = \frac{518,33\%}{7}$ $= 74,05\%$	

Pada tabel 4.126 menunjukkan bahwa pada aspek kelayakan kebahasaan, buku teks memperoleh persentase skor rata-rata 74,05%. Dengan demikian, buku teks Matematika sudah memenuhi standar aspek kelayakan kebahasaan atau sudah memenuhi kriteria baik. Untuk kelayakan pada kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, keterbacaan, kemampuan memotivasi, kelugasan, keherensi dan keruntutan alur pikir, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia, dan penggunaan istilah dan simbol/lambang sudah memenuhi kriteria baik. Ketujuh subkomponen ini pada buku teks Matematika sudah dipaparkan dengan baik.

a. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik

Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik memperoleh kriteria baik dengan skor rata-rata 78,75%. Dalam buku ini bahasa yang digunakan sudah sesuai

dengan tingkat perkembangan berfikir dan perkembangan sosial-emosional peserta didik.

b. Keterbacaan

Kriteria baik dengan skor rata-rata 69,17% diperoleh oleh subkomponen keterbacaan. Keterpahaman peserta didik terhadap pesan merupakan butir dari subkomponen keterbacaan. Namun ada beberapa pesan yang belum terlihat sehingga peserta didik sulit untuk memahami. Seperti, Pada halaman 21, dalam soal latihan dituliskan, “kerjakan point 3), 4), 5), dan 6)”, sedangkan point 3, 4, 5, 6 ini kembali ke bagian yang mana. Karena pesan yang tidak lengkap sehingga siswa tidak paham akan isi perintah soal latihan tersebut. Ada juga seperti pada latihan halaman 326, dalam buku dituliskan “temukanlah fakta-fakta yang ada pada kalimat terbuka (4) s.d (10)!” Dengan kalimat ini, penilai merasa akan membingungkan siswa, sebaiknya dituliskan, “temukanlah fakta-fakta yang ada pada kalimat terbuka dalam contoh 6.2 nomor (4) s.d (10)!”, sehingga soal lebih akurat.

Pada halaman 9, pada pembahasan materi, terdapat kalimat “himpunan A memuat unsur x maka dikatakan bahwa x adalah anggota himpunan A atau sering disebut x adalah elemen himpunan A, dilambangkan dengan $x \in A$.” Sebaiknya dituliskan :

Himpunan A memuat unsur x ,

maka, x adalah anggota himpunan A, atau x adalah elemen himpunan A.

dilambangkan dengan $x \in A$.

dengan kalimat seperti itu, pesan bisa lebih tersampaikan kepada peserta didik dan peserta didik juga lebih paham.

c. Kemampuan Memotivasi

Kemampuan memotivasi memperoleh kriteria baik dengan skor rata-rata 76,25%. Beberapa soal bisa membuat peserta didik berpikir kritis, namun ada beberapa soal yang kurang mendorong siswa untuk berpikir kritis. Ada beberapa soal olimpiade dipakai dalam

buku latihan buku ini, menurut penilai ini bisa mendorong peserta didik untuk berpikir kritis. Tapi, ada juga soal yang terlalu mudah untuk dikerjakan peserta didik kelas VII. Seperti latihan pada halaman 108, dalam buku dituliskan “Apakah 9 habis dibagi 3?”.

d. Kelugasan

Kelugasan memperoleh kriteria baik dengan skor rata-rata 73,33%. Kelugasan dibagi menjadi dua butir, yaitu ketepatan struktur kalimat dan kebakuan istilah. Kedua butir ini sudah dipaparkan dalam buku dengan baik. Struktur kalimat sudah mengikuti tata kalimat yang benar dalam Bahasa Indonesia. Namun, pada kebakuan istilah yang digunakan ada beberapa yang tidak sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Seperti kata “point”, seharusnya menurut KBBI ditulis “poin”. Kata “persegipanjang”, seharusnya “persegi panjang”. Kata “segiempat”, seharusnya “segi empat”.

e. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir

Koherensi dan keruntutan alur pikir memperoleh kriteria baik dengan skor rata-rata 70%. Tidak terlalu banyak kalimat di bab I dan II. Ketertautan bab sudah ada, namun ada beberapa yang tempatnya terbalik. Seperti pada halaman 220-221 dalam subbab menemukan sifat-sifat segiempat untuk menentukan keliling dan luas, terdapat alternatif penyelesaian yang kurang sesuai. Materi yang diinginkan merupakan penurunan rumus keliling dan luas segiempat yang diturunkan dari sifat-sifat segi empat, namun dalam penjelasan buku menurunkan sifat-sifat dari rumus luas. Sedangkan, rumus keliling dan luas tersebut belum dijelaskan sebelumnya. Pada bab himpunan, operasi himpunan seharusnya dijelaskan terlebih dahulu sebelum diagram venn.

f. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia

Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia memperoleh kriteria baik dengan skor rata-rata 70,83%. Sudah bagus, tata kalimat yang digunakan untuk

menyampaikan pesan dan ejaan mengacu pada kaidah tatabahasa Indonesia. Namun ada beberapa kata yang tidak baku, seperti kata “point”, seharusnya menurut KBBI ditulis “poin”. Kata “persegi panjang”, seharusnya “persegi panjang”. Kata “segiempat, seharusnya “segi empat”.

g. Penggunaan Istilah dan Simbol/lambang

Penggunaan istilah dan simbol/lambang memperoleh kriteria baik dengan skor rata-rata 80%. Konsistensi penggunaan istilah dan penggunaan simbol/lambang sudah sangat bagus. Konsep, prinsip, asas, atau sejenisnya sudah menggunakan istilah yang konsisten antarbagian dalam buku. Penggunaan simbol/lambang yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas, atau sejenisnya sudah konsisten antarbagian dalam buku.

Dari uraian di atas, maka dapat digambarkan perbandingan rata-rata skor pada aspek kelayakan materi/isi, aspek kelayakan penyajian, dan aspek kelayakan kebahasaan dalam sebuah grafik sebagai berikut :

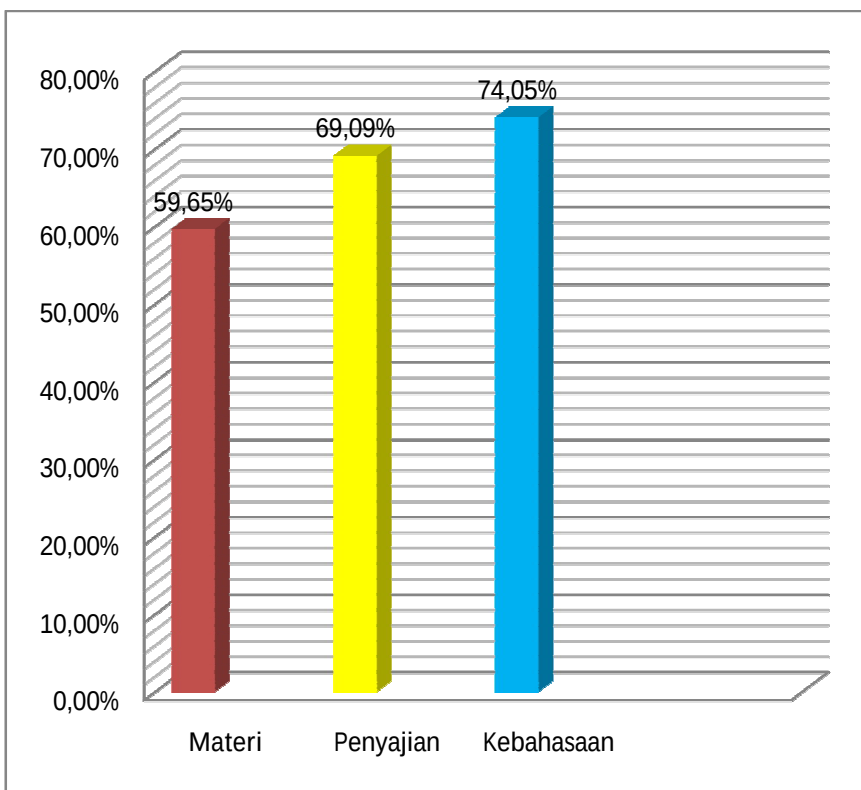


Diagram 4.4
Perbandingan Rata-Rata Skor Pada Aspek Kelayakan Materi/Isi, Aspek Kelayakan Penyajian, Dan Aspek Kelayakan Kebahasaan